



**KABUPATEN  
KEDIRI**

**DINAS  
KESEHATAN**



Jl. Pamenang No. 1-C Telp. (0354) 683756 Fax. 680445 KEDIRI  
web : [dinkes.kedirikab.go.id](http://dinkes.kedirikab.go.id) - email : [dinkes@kedirikab.go.id](mailto:dinkes@kedirikab.go.id)



# **RENCANA KERJA PERUBAHAN DINAS KESEHATAN**

**TAHUN 2019**



**RENCANA KERJA (RENJA) PERUBAHAN  
DINAS KESEHATAN  
TAHUN 2019**

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEDIRI**

**DINAS KESEHATAN**

**Jl. Pamenang No. 1-C Telp. (0354) 683756 Fax. 680445  
web : [dinkes.kedirikab.go.id](http://dinkes.kedirikab.go.id) - email : [dinkes@kedirikab.go.id](mailto:dinkes@kedirikab.go.id)**

**K E D I R I**

## KATA PENGANTAR

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, Segala Puji Bagi Allah Yang Memberikan Rahmatnya kepada kami yang telah memberikan kekuatan untuk menyusun Rencana Kerja (RENJA) Perubahan SKPD Dinas Kesehatan Tahun 2019 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kerja (RENJA) Perubahan ini adalah sebagai pedoman Kerja Dinas Kesehatan dalam melaksanakan program-program pembangunan kesehatan yang selalu berkelanjutan dan diarahkan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Rencana Kerja (RENJA) Perubahan ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah; Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kediri Tahun 2005–2025.

Semoga Rencana Kerja (RENJA) Perubahan ini dapat menjadikan pedoman bagi karyawan-karyawati di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kerjanya. Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) ini kurang dari sempurna, kritik dan saran sangat kami harapkan dari seluruh komponen Dinas Kesehatan maupun pihak-pihak yang terkait dengan perbaikan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri di tahun yang akan datang. Semoga Allah selalu memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita sekalian Aamiin ...

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| Kata Pengantar .....  | i          |
| Daftar Isi .....  | ii         |
| <b>Daftar Tabel</b> .....   | <b>iii</b> |
| <b>BAB I</b> Pendahuluan .....  | <b>1</b>   |
| <b>1.1. Latar Belakang</b> .....  | <b>1</b>   |
| <b>1.2. Landasan Hukum</b> .....  | <b>2</b>   |
| <b>1.3. Maksud dan Tujuan</b> .....                                     | <b>4</b>   |
| <b>1.4. Sistematika Penulisan</b> .....                                 | <b>4</b>   |
| <b>BAB II</b> Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja PD tahun lalu .....      | <b>6</b>   |
| <b>2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja dan Capaian Renstra SKPD</b> .....   | <b>6</b>   |
| <b>2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD</b> .....                       | <b>19</b>  |
| <b>2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD</b> ..... | <b>22</b>  |
| <b>2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD</b> .....                   | <b>30</b>  |
| <b>2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat</b> .....     | <b>36</b>  |
| <b>BAB III</b> Tujuan, Sasaran dan Program Kegiatan .....               | <b>39</b>  |
| <b>3.1. Telaah terhadap Kebijakan Nasional</b> .....                    | <b>39</b>  |
| <b>3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD</b> .....                         | <b>40</b>  |
| <b>3.3. Program dan Kegiatan</b> .....                                  | <b>40</b>  |
| <b>BAB IV</b> RENCANA KERJA DAN PENDANAAN SKPD .....                    | <b>63</b>  |
| <b>BAB V</b> PENUTUP .....  | <b>70</b>  |

## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri sampai dengan Tahun Berjalan.....             | 7  |
| Tabel 2.2 | Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri....  | 20 |
| Tabel 2.3 | Rumusan Kebutuhan Program dan Kegiatan tahun 2018 Hasil Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2018 Kabupaten Kediri..... | 32 |
| Tabel 2.4 | Usulan Program dan Kegiatan dari para Pemangku Kepentingan Tahun 2020 Kabupaten Kediri .....                                 | 37 |
| Tabel 3.1 | Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD tahun 2019 dan Perkiraan Maju tahun 2020 Kabupaten Kediri.....                     | 49 |
| Tabel 4.1 | Format Rencana Kinerja Tahunan 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri .....   | 65 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program pembangunan kesehatan yang berkesinambungan. Agar pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat terlaksana secara berkesinambungan, perlu dilakukan perencanaan dan penganggaran yang tepat sasaran dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan yang ada di Kabupaten Kediri.

Dalam upaya meningkatkan dan menciptakan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang lebih efektif, optimal dan mencapai sasaran, maka Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) menyusun rencana pembangunan tahunan satuan kerja perangkat daerah yang disebut Rancangan Rencana Kerja (Renja) yaitu merupakan sebuah dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan pelayanan SKPD khususnya, dan pembangunan daerah pada umumnya. Rancangan awal renja juga mengacu kepada renstra yang telah disusun SKPD pada tahun 2016-2021.

Proses penyusunan Rancangan Renja SKPD dimulai dengan persiapan penyusunan Rancangan Renja SKPD dengan mengumpulkan pengolahan data dan informasi. Menganalisis gambaran pelayanan SKPD untuk menentukan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD sehingga perumusan tujuan dan sasaran yang dihasilkan berdasarkan review hasil evaluasi renja SKPD tahun lalu berdasarkan Renstra SKPD yang didasarkan pada penelaahan rancangan awal RKP. Selanjutnya menjadi perumusan kegiatan prioritas yang juga didasarkan kepada penelaahan usulan kegiatan masyarakat.

Dokumen Rancangan Renja mempunyai arti yang sangat strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah mengingat beberapa hal berikut :

1. Renja disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi dinas kesehatan merupakan terjemahan dari visi, misi dan juga program , yang dituangkan di dalam Renstra sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah
2. Renja merupakan acuan Perangkat Daerah untuk memasukkan program dan Perencanaan Program Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana kerja dan Anggaran tahun 2020.

3. Renja merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program kegiatan instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercantum dalam renja dapat dijalankan.

Untuk mencapai sasaran pembangunan kesehatan 2020 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan mengatasi masalah kesehatan nasional, sejalan dengan strategi pemerintahan/pembangunan mewujudkan penyelenggaraan yang efisien dan efektif, diperlukan adanya dokumen perencanaan yang berkelanjutan yang penyusunan dokumen perencanaan melibatkan seluruh atau representasi para pemangku kepentingan melalui mekanisme yang telah disepakati bersama, dan dokumen perencanaan menggambarkan kinerja terukur yang ingin dicapai dari penyelenggaraan pemerintahan / pembangunan. Ditinjau dari jangka waktunya, dokumen perencanaan terdiri dari perencanaan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek/tahunan.

Keterkaitan Rencana Kerja SKPD dengan dokumen RKPD dan Renstra SKPD merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena didalam Rencana Kerja SKPD merupakan penjabaran dan adanya hubungan keselarasan dengan dokumen daerah yang ada di atasnya seperti RPJMD, Renstra SKPD dan RKPD. Rencana Kerja SKPD merupakan masukan utama bagi penyusunan RKP, Renstra SKPD, dan RPJMD, bagi RKP SKPD, KUAPPAS, dan RAPBD.

## 1.2. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi Landasan hukum Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dalam menyusun Rancangan awal Rencana Kerja Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan; Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 nomor 82 tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234.
- 5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Peraturan pemerintah No 12 Tahun 2007 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah ( LN RI Tahun 2019 Nomor 73 tahun, TLN RI nomor 6041)
  - 7) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
  - 8) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;(lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 114, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5887)
  - 9) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015–2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
  - 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
  - 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah; Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Noor 120
  - 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
  - 13) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2020 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2019;
  - 14) Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019;
  - 15) Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2010-2030;
  - 16) Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kediri Tahun 2005–2025;

- 17) Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kediri Tahun 2016-2021;
- 18) Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri;
- 19) Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2019;
- 20) Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2019 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2019.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rancangan Rencana Kerja Dinas Kesehatan ini adalah sebagai panduan dalam mengevaluasi pelaksanaan program / kegiatan tahun 2019, dan perencanaan program / kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2019.

Sedangkan tujuan disusunnya Rencana Kerja adalah sebagai dasar untuk rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi serta untuk memasukkan program / kegiatan yang ada di Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2019.

Tujuan penyusunan Renja Dinas Kesehatan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. terwujudnya tertib administrasi dan pelaksanaan program-program Dinas Kesehatan.
2. meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan puskesmas dan jaringannya.
3. terwujudnya sumberdaya kesehatan dan akses pelayanan kesehatan yang bermutu.
4. mewujudkan mutu lingkungan yang lebih sehat.
5. meningkatnya peran serta masyarakat pada pembangunan bidang kesehatan.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Renja Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2019, meliputi :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1.1. Latar Belakang**

##### **1.2. Landasan Hukum**

- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

## **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU**

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Pemerintah Daerah tahun lalu dan capaian Renstra Pemerintah Daerah
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Pemerintah Daerah
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Pemerintah Daerah
- 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

## **BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

- 3.1. Telaah terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Pemerintah Daerah
- 3.3. Program dan Kegiatan

## **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran terhadap isi Renja atau pun hal-hal lain sesuai kebutuhan.

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan capaian Renstra**

Rancangan awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri adalah penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Sebagai amanat Peraturan Pemerintah nomor 86 tahun 2017 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu dalam Rancangan awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2020 juga harus dilakukan evaluasi terhadap dokumen rencana kerja tahun 2018 dan perkiraan capaian pada rencana kerja tahun 2019. Evaluasi terhadap rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri meliputi 3 hal, yaitu :

1. realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
2. realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
3. realisasi program/kerja yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah di Kabupaten Kediri untuk melaksanakan kebijakan daerah yang bersifat spesifik. Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang bersifat administratif maupun bersifat teknis secara proporsioanal telah berjalan dengan baik.

Selain itu juga dibahas mengenai faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihinya target kinerja program / kegiatan dan implikasi yang timbul terhadap target capaian program renstra serta kebijakan / tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Pada tahun 2019 semua SKPD mengalami penyederhanaan kode rekening program dan kegiatan, di SKPD Dinas Kesehatan yang awalnya memiliki 33 program dan 127 kegiatan disederhanakan menjadi 13 program dan 33 kegiatan. Oleh karena itu dalam rancangan awal renja ini kami menyajikan hasil evaluasi renja tahun lalu dengan target tahun berikutnya akan disajikan dalam tabel yang berbeda.

**Tabel 2.1**  
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian renstra SKPD s/d tahun 2019**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri**

| N<br>O | Kode |   |   |    | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)   | Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2019 | Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017 | Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (2018) |                      |                       | Target program/ kegiatan renja SKPD tahun 2018 | Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan |  |
|--------|------|---|---|----|---|--|--|--|---|----------------------|-----------------------|--|--|--|
|        |      |   |   |    |   |  |  |  | Target Renja SKPD   | Realisasi Renja SKPD | Tingkat Realisasi (%) |  | Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan 2018     | Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%) |
| 1      | 2    |   |   |    | 3   | 4  | 5  | 6  | 7   | 8                    | 9=(8/7)               | 10   | 11=(6+7+8)   | 12 = (11/5)                                  |
| 1      | 0    | 1 |   |    | PROGRAM : PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN                  | Cakupan pelayanan administrasi perkantoran   | 100%   |  |   |                      |                       |  |  |  |
|        | 0    | 1 | 0 | 1  | Penyediaan Surat Menyurat                                     | Waktu penyediaan jasa surat menyurat   |  | 12 bln   | 1 thn   | 1 thn                | 100                   | 1 thn  | 1 thn  | 100,00                                       |
|        | 0    | 1 | 0 | 2  | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik         | Waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik                                      |  | 12 bln   | 36 lokasi   | 36 lokasi            | 100                   | 36 lokasi                                      | 36 lokasi  | 100,00                                       |
|        | 0    | 1 | 0 | 6  | Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas    | Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional dinas yang disediakan jasa pemeliharaan dan perizinan |  | 14 unit  | 14 unit   | 14 unit              | 100                   | 14 unit  | 14 unit  | 100,00                                       |
|        | 0    | 1 | 0 | 7  | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan                         | Waktu penyediaan jasa administrasi keuangan  |  | 12 bln   | 12 bulan  | 12 bulan             | 100                   | 12 bulan                                       | 12 bulan   | 100,00                                       |
|        | 0    | 1 | 0 | 8  | Penyediaan jasa kebersihan kantor                             | Waktu penyediaan jasa kebersihan kantor  |  | 12 bln   | 6 jenis   | 6 jenis              | 100                   | 6 jenis  | 6 jenis  | 100,00                                       |
|        | 0    | 1 | 0 | 9  | Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja                     | Jumlah dan jenis peralatan kerja yang diperbaiki   |  | 138  | 42PC,10labtob,6 LCD   | 42PC,10labtob,6 LCD  | 100                   | 42PC,10labtob,6 LCD                            | 42PC,10labtob,6 LCD  | 100,00                                       |
|        | 0    | 1 | 0 | 10 | Penyediaan Alat Tulis Kantor                                  | Jumlah dan jenis alat tulis kantor yang disediakan   |  | 30   | 11 jenis  | 11 jenis             | 100                   | 11 jenis                                       | 11 jenis   | 100,00                                       |
|        | 0    | 1 | 0 | 11 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                       | Jumlah dan jenis barang cetak dan penggandaan yang disediakan                                      |  | 9macam   | 9 jenis   | 9 jenis              | 100                   | 9 jenis  | 9 jenis  | 100,00                                       |

|   |   |   |   |    |  |  |                 |                         |                         |     |                         |                         |        |
|---|---|---|---|----|--|--|-----------------|-------------------------|-------------------------|-----|-------------------------|-------------------------|--------|
|   | 0 | 1 | 0 | 12 | penyediaan komponen instalasi listrik                      | Jumlah dan jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan   | 6               | 4 jenis                 | 4 jenis                 | 100 | 4 jenis                 | 4 jenis                 | 100,00 |
|   | 0 | 1 | 0 | 13 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor               | Jumlah dan jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan                       | 11 macam        | 1 LCD,2 printer scanner | 1 LCD,2 printer scanner | 100 | 1 LCD,2 printer scanner | 1 LCD,2 printer scanner | 100,00 |
|   | 0 | 1 | 0 | 14 | Penyediaan peralatan rumah tangga                          | Jumlah dan jenis peralatan rumah tangga yang disediakan                                  | 12 paket        | 5 unit                  | 5 unit                  | 100 | 5 unit                  | 5 unit                  | 100,00 |
|   | 0 | 1 | 0 | 15 | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan   | Jumlah bahan bacaan (koran) yang disediakan  | 2 eks, 12 bln   | 24 exp                  | 24 exp                  | 100 | 24 exp                  | 24 exp                  | 100,00 |
|   | 0 | 1 | 0 | 17 | Penyediaan makan dan minuman                               | Jumlah orang yang disediakan makanan dan minuman   | 500 org         | 500 orang               | 480                     | 96  | 500 orang               | 500 orang               | 100,00 |
| 2 | 0 | 1 | 0 | 18 | Rapat-Rapat koordinasi dan keluar daerah                   | Jumlah kegiatan rapat dan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah                       | 350 kali        | 300 kali                | 298 kali                | 99  | 300 kali                | 300 kali                | 100,00 |
|   | 0 | 1 | 0 | 19 | Penyediaan Jasa pendukung Administrasi Perkantoran         | Jumlah honor tenaga kearsipan dinas yang terbayar  | 12 org, 12 bln  | 12 kali                 | 12 kali                 | 100 | 12 kali                 | 12 kali                 | 100,00 |
|   | 0 | 1 | 0 | 20 | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah         | Jumlah kegiatan rapat Ka/Ka TU Puskesmas   | 16 kali, 12 bln | 12 kali                 | 12 kali                 | 100 | 12 kali                 | 12 kali                 | 100,00 |
|   | 0 | 1 | 0 | 21 | Penyediaan jasa administrasi kepegawaian                   | Persentase jumlah dana yang tersedia untuk barang/jasa kegiatan administrasi kepegawaian | 100%            | 360 jam                 | 360 jam                 | 100 | 360 jam                 | 360 jam                 | 100,00 |
|   | 0 | 1 | 0 | 23 | Penyediaan Jasa Administrasi Barang                        | Frekuensi terbayarnya pengurus barang  | 12 bulan        | 40 orang                | 40 orang                | 100 | 40 orang                | 40 orang                | 100,00 |
|   | 0 | 1 | 0 | 24 | Penyediaan Jasa Keamanan Kantor                            | Jumlah petugas jaga malam yang terbayar  | 18org, 12 bln   | 3 orang                 | 3 orang                 | 100 | 3 orang                 | 3 orang                 | 100,00 |
|   | 0 | 2 |   |    | <b>PROGRAM : PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b> | Cakupan pelayanan sarana dan prasarana aparatur  |                 |                         |                         |     |                         |                         |        |
|   | 0 | 2 | 0 | 3  | Pembangunan gedung kantor                                  | Jumlah Gedung kantor yg akan dibangun  | -               | 1 lokasi                | -                       | -   | 2 lokasi                | 0                       | -      |
|   | 0 | 2 | 0 | 5  | Pengadaan kendaraan dinas                                  | Jumlah pengadaan kendaraan dinas   | -               | 1 unit                  | 1 unit                  | 100 | 1 unit                  | 1 unit                  | 100,00 |
|   | 0 | 2 | 1 | 2  | Pengadaan Tanah  | Jumlah tanah yang tersedia   | 5 unit          | 5 unit                  | 2 unit                  | 40  | 5 unit                  | 0                       | -      |
|   | 0 | 2 | 0 | 22 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor                   | Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala                                       | 16 unit         | 16 unit                 | 16 unit                 | 100 | 16 unit                 | 0                       | 100,00 |
|   | 0 | 2 | 0 | 24 | Pemeliharaan ruti/kendaraan dinas/operasional              | Jumlah kendaraan yang terpelihara  | 14 unit         | 12 unit                 | 12 unit                 | 100 | 13 unit                 | 0                       | -      |

|   |   |   |   |    |   |   |   |             |             |             |     |             |           |        |
|---|---|---|---|----|---|---|---|-------------|-------------|-------------|-----|-------------|-----------|--------|
| 3 | 0 | 2 | 0 | 26 | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor                                   | Jumlah dan jenis perlengkapan gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala                                     |   | 33 unit     | 33 unit     | 33 unit     | 100 | 33 unit     | 0         | -      |
|   | 0 | 2 | 0 | 33 | Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor                            | Jumlah dan jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara rutin/berkala                              |   | 18 unit     | 18 unit     | 18 unit     | 100 | 18 unit     | 0         | -      |
|   | 0 | 2 | 0 | 42 | Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor   | Jumlah gedung kantor yang di rehabilitas  |   | 2 lokasi    | 4 lokasi    | 4 lokasi    | 100 | 4 lokasi    | 0         | -      |
|   |   |   |   |    | Pengadaan sarana/perlengkapan pusling   |   |   | 2 lokasi    | 6 Lokasi    | 6 Lokasi    | 100 | 4 Lokasi    | 0%        | -      |
|   | 0 | 2 | 0 | 51 | Pensertifikatan tanah milik daerah  | Jumlah tanah yang disertifikatkan   |   | 100%        | 100%        | 100%        | 100 | 100%        | 0%        | -      |
|   | 0 | 2 | 0 | 52 | Pemeliharaan peralatan medis  | Jumlah alat dikalibrasi dan dipelihara  |   | 10,80%      | 0%          | 0%          | -   | 5,40%       | 0,00%     | -      |
|   | 0 | 5 |   |    | <b>PROGRAM : PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>                             |   |   |             |             |             |     |             |           |        |
|   | 0 | 5 | 0 | 1  | Pendidikan dan pelatihan formal / penunjang tupoksi                                     | Jmlh peserta yg megikuti kegiatan diklat formal   |   | 25 orang    | 25 orang    | 25 orang    | 100 | 25 orang    | 0         | -      |
|   | 0 | 5 | 0 | 3  | Bimtek Implementasi Peraturan Perundang-undangan  | Jmlh keg bimtek implementasi peraturan per-UU-an bagi kapus dan pejabat struktural                            |   | 74 orang    | 74 orang    | 74 orang    | 100 | 74 orang    | 0         | -      |
|   | 0 | 5 | 0 | 5  | Akreditasi Tenaga Fungsional  | Jmlh keg penilaian angka kredit jabatan fungsional  |   | 2 kali      | 2 kali      | 2 kali      | 100 | 2 kali      | 1         | 50,00  |
|   | 0 | 5 | 0 | 7  | Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia di Bidang Kesehatan                           | Jumlah kegiatan pelatihan bagi SDM kesehatan, Jumlah institusi pendidikan kesehatan yg bekerja sama dg Dinkes |   | 4 institusi | 4 institusi | 4 institusi | 100 | 4 institusi | 2         | 50,00  |
|   | 0 | 6 |   |    | <b>PROGRAM : PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b> |   |   |             |             |             |     |             |           |        |
| 5 | 0 | 6 | 0 | 1  | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD                  | jumlah dokumen LKPJ dan LPPD tersedia   |   | 2 dokumen   | 2 dokumen   | 2 dokumen   | 100 | 2 dokumen   | 2 dokumen | 100,00 |
|   | 0 | 6 | 0 | 6  | Penyusunan LAKIP  | jumlah dokumen LAKIP tersedia   |   | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 1 dokumen   | 100 | 1 dokumen   | 0%        | -      |
|   | 0 | 6 | 0 | 7  | Penyusunan Rencana Kerja  | jumlah dokumen RENJA tersedia   |   | 3 dokumen   | 3 dokumen   | 3 dokumen   | 100 | 3 dokumen   | 1 dokumen | 33,33  |
| 6 | 0 | 6 | 0 | 8  | Penyusunan Pelaporan Keuangan Bulanan   | Jumlah laporan keuangan bulanan disusun dan dilaporkan  |   | 15 laporan  | 15 laporan  | 15 laporan  | 100 | 15 laporan  | 6 laporan | 40,00  |
|   | 0 | 6 | 0 | 15 | Penyusunan Rencana Strategis  | jumlah dokumen RENSTRA tersedia   | - | 1 dokumen   | 0%          | 0%          | -   | 0%          | 0%        | -      |

|   |   |   |   |    |  |   |  |            |                  |            |     |            |        |       |
|---|---|---|---|----|--|---|--|------------|------------------|------------|-----|------------|--------|-------|
|   | 0 | 6 | 0 | 20 | Pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu  | jumlah dokumen profil tersedia, jmlh WEB yg terpelihara   |  | 38 dokumen | 38 dokumen       | 38 dokumen | 100 | 38 dokumen | 0      | -     |
| 7 |   |   |   |    | PROGRAM PENUNJANG BIAYA OPERASIONAL BELANJA HIBAH, BANTUAN SOSIAL, BANTUAN KEUANGAN DAN BAGI HASIL |   |  |            |                  | -          |     |            |        |       |
|   |   |   |   |    | Penunjang Operasional Hibah  |   |  |            |                  |            |     |            |        |       |
| 8 | 0 | 1 | 0 |    | PROGRAM : OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN  | Jmlh sarana pelayanan kefarmasian yang dibina (apotik, IFK, Toko Obat, Puskesmas)                     |  |            |                  |            |     |            |        |       |
|   | 0 | 1 | 0 | 1  | Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan  | Persentase jml obat yg terpenuhi  |  | 85,80%     | 90%              | 90%        | 100 | 90%        | 20%    | 22,22 |
|   | 0 | 1 | 0 | 5  | Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan  | Jumlah sasaran yang ditingkatkan mutu obat dan perbekalan kesehatan                                   |  | 20%        | 20%              | 20%        | 100 | 40%        | 10%    | 25,00 |
|   | 0 | 1 |   |    | PROGRAM : KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  | Persentase cakupan pelayanan kesehatan remaja   |  |            |                  |            |     |            |        |       |
|   | 0 | 1 | 0 | 3  | Pengembangan kesehatan remaja  | Persentase siswa SMP,SMA setingkat yang mendapatkan penyuluhan kes.pro                                |  | 72%        | 76%              | 76%        | 100 | 77%        | 34%    | 44,16 |
|   | 0 | 1 |   |    | PROGRAM : PENINGKATAN SISTEM INVESTASI DAN REALISASI INVESTASI                                     |   |  |            |                  |            |     |            |        |       |
|   | 0 | 1 | 0 | 4  | Pengembangan sistem informasi penanaman modal  | Jumlah Sistem Informasi / Sinkronisasi Rekomendasi Perizinan Terintegrasi SIMPDU Online yang tersedia |  | 0          | 1 paket kegiatan | 1 pkt      | 100 | 0          | 0      | -     |
|   | 0 | 1 |   |    | PROGRAM : UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT   |   |  |            |                  |            |     |            |        |       |
|   | 0 | 1 | 0 | 2  | Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan   | Persentase jumlah sekolah yang tersosialisasikan kegiatan di panti rehabilitasi akibat rokok          |  | 4          | 4                | 4          | 100 | 4          | 0%     | -     |
|   | 0 | 1 | 0 | 6  | Revitalisasi Sistem Kesehatan  | jumlah dokumen laporan tahunan tersedia   |  | 38 dokumen | 38 dokumen       | 38 dokumen | 100 | 38 dokumen | 12 dok | 50,00 |
|   | 0 | 1 | 0 | 7  | Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan   | prosentase obat dengan tingkat aman, jumlah alat kesehatan yang dikalibrasi                           |  | 82%        | 82%              | 82%        | 100 | 82%        | 0      | -     |
|   | 0 | 1 | 0 | 9  | Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan masalah kesehatan  |   |  | 100%       | 100%             | 100%       | 100 | 100%       | 0      | -     |
|   | 0 | 1 | 0 | 12 | Peningkatan pelayanan penanggulangan masalah kesehatan   | Jumlah pkm yang memberikan pelayanan  |  | 100%       | 100%             | 100%       | 100 | 100%       | 0      | -     |

|    |   |   |   |    |   |  |  |                        |                        |                        |        |                        |                        |       |
|----|---|---|---|----|---|--|--|------------------------|------------------------|------------------------|--------|------------------------|------------------------|-------|
|    |   |   |   |    |   | P3K pada acara Hari besar dan PHBN   |  |                        |                        |                        |        |                        |                        |       |
|    | 0 | 1 | 0 | 15 | Monitoring Evaluasi dan Pelaporan   | Jumlah item obat dan perbekalan kesehatan yang baik dan aman digunakan, Jumlah puskesmas yang termonitoring kegiatan dan pelaporannya  |  | 37 puskesmas           | 37 puskesmas           | 37 puskesmas           | 100    | 37 puskesmas           | 0                      | -     |
| 10 | 0 | 1 | 0 | 16 | Penyediaan biaya operasional puskesmas  | Jumlah puskesmas yg mendapat biaya operasional   |  | 100%                   | 100%                   | 100%                   | 100,00 | 100%                   | 50                     | 50,00 |
|    | 0 | 1 | 0 | 17 | Peningkatan pelayanan kesehatan dasar   | Jml Puskesmas yg memiliki alkes, melaksanakan SPM, melaksanakan Yanma, Puskesmas yang dibina, RS type C+D yg dibina, klinik yg terbina   |  | 100                    | 100                    | 100                    | 100    | 100                    | 50                     | 50,00 |
|    | 0 | 1 | 0 | 18 | Peningkatan pelayanan kesehatan khusus  | % kunjungan baru penderita gangguan jiwa kunjungan baru penderita jiwa, kunjungan baru penyakit mata telinga rawat jalan gigi di puskesmas, puskesmas yg melaksanakan kesh kerja, pos UKK di wilayah kerjanya, kesehatan olahraga pd kelompok masy di wilayah kerjanya, puskesmas yang melaporkan laporan bulanan batra dan bisa dianalisa |  | 100%                   | 100%                   | 100%                   | 100    | 100%                   | 0                      | -     |
|    | 0 | 1 | 0 | 19 | Pembinaan pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kefarmasian | Jumlah sarana yang dibina  |  | 50%                    | 50%                    | 50%                    | 100    | 50%                    | 0                      | -     |
| 11 | 0 | 1 | 0 | 20 | Bantuan Operasional Puskesmas   | Jumlah puskesmas yang didanai kegiatan dengan dana BOK, Frekuensi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bersumber dana BOK yang terlaksana   |  | 37 puskesmas           | 37 puskesmas           | 37 puskesmas           | 100    | 37 puskesmas           | 37 puskesmas           | 50,00 |
|    | 0 | 1 | 0 | 21 | Jaminan Persalinan  | Frekuensi tersedianya dana untuk pelayanan persalinan di puskesmas   |  | 12 bulan, 37 puskesmas | 12 bulan, 37 puskesmas | 12 bulan, 37 puskesmas | 100    | 12 bulan, 37 puskesmas | 12 bulan, 37 puskesmas | 50,00 |
|    | 0 | 1 | 7 |    | PROGRAM : PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN   |  |  |                        |                        |                        |        |                        |                        |       |

|    |   |   |   |   |  |   |         |         |         |     |              |        |       |
|----|---|---|---|---|--|---|---------|---------|---------|-----|--------------|--------|-------|
|    | 0 | 1 | 0 | 1 | Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat dibidang obat dan makanan | Jumlah kegiatan pembinaan dan pengawasan pelaku usaha industri rumah tangga pangan yang terlaksana  | 0       | -       | -       | -   | 120 industri | 60,00% | 50,00 |
| 12 | 0 | 1 | 0 | 2 | Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan bahan berbahaya             | Jumlah sarana / pelaku usaha yg dibina  | 0       | 15%     | 10      | 67  | 40%          | 22     | 55,00 |
|    | 0 | 1 |   |   | <b>PROGRAM : PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>         | Rasio Posyandu per satuan Balita  |         |         |         |     |              |        |       |
|    | 0 | 1 | 0 | 1 | Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat             | Jumlah media promosi kesehatan yang digunakan dan kegiatan pelatihan pengembangan media audio visual lanjutan promkes yang terlaksana   | 61 kali | 82 kali | 61 kali | 74  | 85 kali      | 45 kl  | 52,94 |
| 13 | 0 | 1 | 0 | 2 | Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat                                 | Jumlah kegiatan pertemuan program promkes yang terlaksana, Jumlah kegiatan dalam rangka program PHBS yang terlaksana, Jumlah kegiatan dalam rangka program desa siaga aktif yang terlaksana     | 51,6%   | 56%     | 51,6%   | 92  | 59%          | 27     | 45,76 |
|    | 0 | 1 | 0 | 9 | Peningkatan Kerjasama Pengembangan Posyandu                            | Jumlah kegiatan dalam program taman posyandu yang terlaksana, Jumlah kegiatan dalam rangka program poskestren yang terlaksana, Jumlah kegiatan bagi Kelompok Penyuluh Kesehatan yang terlaksana | 87%     | 70%     | 87%     | 124 | 72%          | 52     | 72,22 |
|    | 0 | 2 |   |   | <b>PROGRAM : PENINGKATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PKK</b>   | Persentase taman posyandu yang terbentuk  |         |         |         |     |              |        |       |
|    | 0 | 2 | 0 | 3 | Pemberdayaan masyarakat melalui Pokja 2                                | terbentuknya taman posyandu di posyandu pumama mandiri  | -       | 65      | 65      | 100 | 70           | 0%     | -     |
|    | 0 | 2 | 0 | 5 | Pemberdayaan masyarakat melalui Pokja 4                                | Jmlh pengadaan susu   | 100%    | 100%    | 100%    | 100 | 100%         | 0      | -     |
|    | 0 | 2 |   |   | <b>PROGRAM : PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</b>                             | Cakupan balita gibur yg mendapatkan perawatan   |         |         |         |     |              |        |       |
|    |   |   |   |   | Penyusunan Peta Informasi Masyarakat kurang gizi                       |   | -       | -       | -       | -   | -            | 0      | -     |

|    |   |   |   |   |   |   |  |                      |                      |                      |     |                      |      |        |
|----|---|---|---|---|---|---|--|----------------------|----------------------|----------------------|-----|----------------------|------|--------|
|    | 0 | 2 | 0 | 3 | Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) Kurang Vit A, Kekurangan zat Gizi Mikro Lainnya. | Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan, balita gibur, balita yg ditimbang         |  | 89,40%               | 90%                  | 90                   | 100 | 91%                  | 45   | 49,45  |
|    | 0 | 2 | 0 | 4 | Pemberdayaan masyarakat, Pencapaian keluarga sadar Gizi   | Jumlah pertemuan lintas sektor dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat ke posyandu  |  | 46,53%               | 47%                  | 45                   | 96  | 48%                  | 20   | 41,67  |
|    | 0 | 2 | 0 | 6 | Monitoring Evaluasi dan Pelaporan   | Frekuensi kegiatan monev gizi yang terlaksana   |  | 100%                 | 100                  | 100                  | 100 | 100%                 | 50   | 50,00  |
|    | 0 | 2 | 1 |   | <b>PROGRAM : PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT</b>  | Presentase Rumah Sehat  |  |                      |                      |                      |     |                      |      |        |
| 15 | 0 | 2 | 0 | 1 | Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat  | Persentase Rumah Sehat, penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak terhadap air minum yang dilakukan pengawasan |  | 65%                  | 70%                  | 65%                  | 93  | 75%                  | 25   | 33,33  |
|    | 0 | 2 | 0 | 2 | Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat   | Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan, Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat                                  |  | 2%                   | 3%                   | 2%                   | 67  | 10%                  | 0    | -      |
|    | 0 | 2 | 0 | 3 | Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat  | Persentase RS/puskesmas/klinik yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar   |  | 50%                  | 54%                  | 50%                  | 93  | 60%                  | 30   | 50,00  |
|    | 0 | 2 | 0 | 4 | Monitoring evaluasi dan Pelaporan   | Persentase kegiatan PL yg termonitoring kegiatannya   |  | 37 puskesmas         | 37 puskesmas         | 37 puskesmas         | 100 | 37 puskesmas         | 100% | 100,00 |
|    | 0 | 2 | 1 | 1 | Pelaksanaan Kabupaten Sehat   | Persentase jumlah kecamatan yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat   |  | 13 dari 26 kecamatan | 13 dari 26 kecamatan | 13 dari 26 kecamatan | 100 | 18 dari 26 kecamatan | 0%   | -      |
|    | 0 | 2 | 1 | 3 | Pengadaan IPAL dan SPAL SLG   | Jumlah IPAL dan SPAL SLG  |  | 0%                   |                      | 0%                   | -   | 0%                   | 0    | -      |
|    | 0 | 2 | 1 | 3 | Pengadaan IPAL dan SPAL RS Lab  | Jumlah IPAL dan SPAL Labkes   |  | 3%                   | 3%                   | 3%                   | 100 | 10%                  | 0    | -      |
|    | 0 | 2 | 2 |   | <b>PROGRAM : PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR</b>   | Cakupan desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)  |  |                      |                      |                      |     |                      |      |        |
|    | 0 | 2 | 0 | 5 | Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular  | Persentase kasus baru BTA (+) yang sembuh   |  | 64%                  | 70%                  | 64%                  | 91  | 70%                  |      |        |

|    |   |        |   |    |  |   |  |      |       |      |     |      |       |       |
|----|---|--------|---|----|--|---|--|------|-------|------|-----|------|-------|-------|
|    |   |        |   |    |  | diantara kasus baru BTA (+) yang diobati, Cakupan penemuan dan penanganan pasien baru BTA (+)   |  |      |       |      |     |      |       |       |
| 16 | 0 | 2<br>2 | 0 | 8  | Peningkatan Imunisasi  | Cakupan desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)  |  | 338  | 339   | 338  | 100 | 340  |       |       |
|    | 0 | 2<br>2 | 0 | 9  | Peningkatan Surveillance Epidemiologi & Penanggulangan Wabah                       | Persentase KLB ditanggulangi < 24 jam, Angka "Acute Flaccid Paralysis" (AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 anak, desa yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM, perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan kanker payudara |  | 7    | 7     | 7    | 100 | 7    |       |       |
|    | 0 | 2<br>2 | 0 | 10 | Peningkatan Komunikasi Informasi Dan Edukasi Pencegahan dan pemberantasan penyakit | terlaksananya kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi penyakit menular   |  | 100% | 100%  | 100% | 100 | 100% |       |       |
|    | 0 | 2<br>2 | 0 | 11 | Monitoring & evaluasi pelaporan pencegahan penyakit                                | terlaksananya monev penanggulangan penyakit menular langsung, pert koord, pert validasi data, bimtek  |  | 100% | 100%  | 100% | 100 | 100% |       |       |
|    | 0 | 2<br>2 | 0 | 12 | Penanggulangan (HIV/AIDS)  | Persentase jumlah pengidap HIV yang mengakses layanan CST, ibu hamil yang dites HIV diantara jumlah bumil dalam 1 thn   |  | 100% | 100%  | 100% | 100 | 100% |       |       |
| 17 | 0 | 2<br>2 | 0 | 13 | Pencegahan penyakit bersumber binatang (DBD, Malaria, Filariasis, Flu Burung)      | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD, Persentase terlaksananya kegiatan kecacingan, P2 Malaria, P2 Filariasis   |  | 100% | 100%  | 100% | 100 | 100% |       |       |
|    | 0 | 2<br>3 |   |    | PROGRAM : STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN   | Persentase Puskesmas Terakreditasi  |  |      |       |      |     |      |       |       |
|    | 0 | 2<br>3 | 0 | 2  | Evaluasi pengembangan standar kesehatan  | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan di   |  | 82   | 83,0% | 82   | 99  | 95%  | 56,0% | 58,95 |

|    |   |   |   |    |  |  |                             |                    |              |       |              |             |       |  |
|----|---|---|---|----|--|--|-----------------------------|--------------------|--------------|-------|--------------|-------------|-------|--|
|    |   |   |   |    | Dinas Kesehatan dan puskesmas  |  |                             |                    |              |       |              |             |       |  |
|    | 0 | 2 | 0 | 4  | Penyusunan Naskah Akademik Standar Pelayanan Kesehatan   | terpenuhinya naskah akademik standart pelayanan kesehatan  | 0                           | 0                  | -            | -     | 0            | 0           | -     |  |
| 18 | 0 | 2 | 0 | 9  | Akreditasi Pelayanan Kesehatan   | Persentase Puskesmas Terakreditasi   | 9 puskesmas                 | 10 puskesmas       | 10 puskesmas | 100   | 17 pkm       | 9 puskesmas | 52,94 |  |
|    | 0 | 2 |   |    | <b>PROGRAM : PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN</b>   | <b>Persentase penduduk miskin yang terjangkau dalam JKN/ Jamkesda</b>  |                             |                    |              |       |              |             |       |  |
|    | 0 | 2 | 0 | 11 | Pelayanan kesehatan masyarakat miskin  | Pelayan kesehatan masyarakat   |                             |                    |              | 83,33 | 100%         | na          |       |  |
|    | 0 | 2 | 0 | 12 | Manajemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin   | Persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin pada FKTP, penduduk miskin yang terjangkau dalam JKN/ Jamkesda |                             |                    |              | -     | 90%          | na          |       |  |
|    | 0 | 2 |   |    | <b>PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIAKN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSTU DAN JARINGANNYA</b>                             |  |                             |                    |              |       |              |             |       |  |
| 19 | 0 | 2 | 0 | 4  | Pengadaan puskesmas keliling   | Jumlah pusling yang diadakan   | 0                           | 0                  | -            | -     | 0            | 0           |       |  |
|    | 0 | 2 | 0 | 6  | Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas   | Jumlah pengadaan sampel pneumonia, centrifuge dan alat kedokteran umum   | 0                           | 0                  | -            | -     | 30%          | 20%         |       |  |
|    | 0 | 2 | 0 | 13 | Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas  | Jumlah sarana Genset, dan incenerator yang terpelihara   | 37 puskesmas                | 37 puskesmas       | 37 puskesmas | 100   | 37 puskesmas |             |       |  |
|    | 0 | 2 | 0 | 20 | Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu   | Jumlah Pustu yang direhab dan dibangun   | 6 Pustu, dan 10 pagar Pustu | 12 pustu           | 6 pustu      | 50    | 12 pust      |             |       |  |
|    | 0 | 2 | 0 | 23 | Rehabilitasi sedang/berat puskesmas  | Jumlah Puskesmas yang direhab dan dibangun   | 7 Puskesmas                 | 9 puskesmas/lokasi | 9 puskesmas  |       | 8 puskesmas  |             |       |  |
| 20 | 0 | 2 | 0 | 27 | Pengelolaan aset bangunan kesehatan  | Jumlah asset bangunan yang dikelola  | 120 unit                    | 20 unit            | 20 unit      |       | 20 unit      |             |       |  |
| 21 | 0 | 2 |   |    | <b>PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT / RUMAH SAKIT JIWA / RUMAH SAKIT PARU-PARU / RUMAH SAKIT MATA</b> |  |                             |                    |              |       |              |             |       |  |

|    |   |   |   |    |  |   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|----|---|---|---|----|--|---|--|----------|----------|-------------|--|--|----------|--------|--|--|--|--|--------|
|    |   |   |   |    | Pembangunan instalasi pengolahan limbah RS (incinerator)                               |   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    | 0 | 2 | 0 | 18 | Pengadaan alat-alat kesehatan RS   | Jumlah dokumen perencanaan alat kesehatan   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    | 0 | 2 | 0 | 19 | Pengadaan obat-obatan RS   | Jumlah dokumen perencanaan obat rumah sakit   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    | 0 | 2 | 0 | xx | Pengadaan ambulance/mobil jenazah  |   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    |   |   |   | 21 | Pengadaan mebeleur RS  |   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    |   |   |   | 22 | Pengadaan Sarana dan Prasarana RS (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll)    |   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    |   |   |   | 23 | Pengadaan bahan-bahan logistik RS  |   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    |   |   |   | 24 | Pengadaan percetakan administrasi dan surat menyurat RS                                |   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    |   |   |   | xx | Monitoring, evaluasi dan pelaporan (26.26)   |   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    |   |   |   | 31 | Pengadaan alat-alat kedokteran rumah sakit pare  |   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    |   |   |   | 31 | Pengadaan alat-alat kedokteran rumah sakit SLG   |   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    | 0 | 3 | 0 |    | <b>PROGRAM : PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA</b>                                | Persentase cakupan pelayanan kesehatan lansia   |  |          |          |             |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    | 0 | 3 | 0 | 1  | Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan   | Persentase Pusk. Santun Lansia  |  | 15%      | 15%      | 19.579.250  |  |  | 15%      | 15%    |  |  |  |  | 100,00 |
|    | 0 | 3 | 1 |    | <b>PROGRAM : PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN</b>                         | Persentase cakupan keamanan dan kesehatan makanan yang dikendalikan   |  |          |          | 5.000.000   |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    | 0 | 3 | 0 | 2  | Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga | Frekuensi bimtek keamanan pangan produksi rumah tangga  |  | 12 bulan | 12 bulan | 5.000.000   |  |  | 12 bulan | 6 bln  |  |  |  |  | 0,50   |
|    | 0 | 3 | 2 |    | <b>PROGRAM : PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK</b>                       | Angka kematian ibu  |  |          |          | 320.218.500 |  |  |          |        |  |  |  |  |        |
|    | 0 | 3 | 0 | 6  | Peningkatan dan pengembangan kesehatan ibu, bayi, balita dan reproduksi                | Persentase cakupan kunjungan bumil k4, komplikasi, nifas, kunjungan bayi paripurna, kunjungan anak balita, peserta KB aktif dll |  | 25 keg   | 93       | 320.218.500 |  |  | 25 keg   | 15 keg |  |  |  |  | 60,00  |
| 24 | 0 | 3 | 3 |    | <b>PROGRAM : PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BIDANG KESEHATAN</b>              | Persentase nakes teladan yang terpilih di tingkat kabupaten   |  |          |          | 24.815.000  |  |  |          |        |  |  |  |  |        |

|   |   |   |   |   |   |            |          |            |     |          |          |        |
|---|---|---|---|---|---|------------|----------|------------|-----|----------|----------|--------|
| 0 | 3 | 0 | 3 | Pemilihan calon tenaga kesehatan teladan  | Jmlh nakes teladan yang dikirim ke provinsi   | 4 kriteria | 1 nakes  | 24.815.000 |     | 1 nakes  | 1 nakes  | 100,00 |
| 0 | 3 |   |   | <b>PROGRAM : KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAN</b>  | Persentase cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat  |            |          | -          |     |          |          |        |
| 0 | 3 | 0 | 5 | Pengembangan UKS  | Persentase cakupan siswa SMP,SMA, setingkat yang diskriming, cakupan siswa SDLB,SMPLB,SMALB yang di skrining, sekolah SD dan sederajat yang melaksanakan skrining kesehatan, sekolah SMP,SMA dan sederajat yang melaksanakan skrining kesehatan |            |          |            |     |          |          |        |
| 0 | 3 | 0 | 8 | Pengembangan program kesehatan anak usia sekolah berkelainan (SLB, panti asuhan)    | Persentase SLB yang melaksanakan skrining kes, Persentase siswa SLB yang di skrining, Pusk. yg memberikan yankes bagi anak panti asuhan, Pusk. yg melakukan pendampingan bagi anak korban KtA   |            |          |            |     |          |          |        |
| 0 | 3 |   |   | <b>PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN UJI LABORATORIUM KESEHATAN</b> | Persentase cakupan peningkatan dan pengembangan uji laboratorium kesehatan  |            |          | -          |     |          |          |        |
| 0 | 3 | 0 | 1 | Pengadaan sarana dan prasarana uji lab kesehatan                                    | Jumlah pengadaan sarana dan prasarana uji laboratorium kesehatan  | 11 jenis   | 11 jenis | 11 jenis   | 100 | 15 jenis | 10 jenis | 66,67  |
| 0 | 3 | 0 | 2 | Pengadaan media uji lab lesehatan   | Jumlah reagen kimia dan biologi untuk pemeriksaan sampel air dan makanan  | 0          | 14 jenis | -          | -   | 14 jenis | 12 jenis | 85,71  |
| 0 | 3 | 0 | 3 | Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji lab kesehatan                             | Presentase jumlah DAMIU yang diperiksa sampel air minumnya  | 37 pkm     | 37 pkm   | 37 pkm     | 100 | 37 pkm   | 37 pkm   |        |
| 0 | 3 | 0 | 5 | Pengadaan media uji labkes donor darah  | Jumlah reagen untuk pemeriksaan darah donor   | 4 reagen   | 4 reagen | 4 reagen   | 100 | 4 reagen | 4 reagen |        |
| 0 | 3 |   |   | <b>PROGRAM : SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)</b>                          | Persentase desa yang melaksanakan program STBM  |            |          |            |     |          |          |        |
| 0 | 3 | 0 | 1 | Pemicuan STBM   | Persentase desa yg melaksanakan program STBM  | 60desa     | 100 desa | 100 desa   | 100 | 192 desa |          |        |

|    |   |   |   |   |   |  |   |            |            |          |     |            |  |  |
|----|---|---|---|---|---|--|---|------------|------------|----------|-----|------------|--|--|
| 27 | 0 | 3 | 0 | 2 | Peningkatan Peran serta Masyarakat                              | Persentase penduduk dg akses thd fasilitas sanitasi yg layak (Jamban sehat)                |   | 80%        | 80%        | 80%      | 100 | 85%        |  |  |
|    | 0 | 3 | 0 | 3 | Sosialisasi STBM  | Persentase RS/pusk / klinik yg melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standart          |   | 100 desa   | 100 desa   | 100 desa | 90  | 200 desa   |  |  |
|    | 0 | 3 | 0 | 5 | Monitoring evaluasi dan Pelaporan                               | Jmlh puskesmas yg termonitoring Pengembangan Lingkungannya                                 |   | 5%         | 10%        | 10%      | 100 | 20%        |  |  |
|    | 0 | 3 | 8 |   | <b>PROGRAM : PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI PEMUKIMAN</b>      |  |   |            |            |          |     |            |  |  |
|    | 0 | 3 | 0 | 2 | Studi Environmental Health Risk Assesment (EHRA)                | Persentase desa di Kabupaten Kediri dengan penilaian resiko kesehatan lingkungan           |   |            |            |          |     |            |  |  |
|    | 0 | 3 | 9 |   | <b>PROGRAM : PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN PADA BLUD</b> | Persentase cakupan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada puskesmas BLUD            |   |            |            |          |     |            |  |  |
|    |   |   | 0 | 1 | Pelayanan dan Pendukung Pelayanan                               |  |   | 13 laporan | 13 laporan | 13       | 100 | 13 laporan |  |  |
|    |   |   | 0 | 1 | Pelayanan dan Pendukung Pelayanan                               |  |   | 80%        | 80%        | 80       | 100 | 80%        |  |  |
|    | 0 | 3 | 0 | 2 | Sosialisasi Perundang-undangan terkait PPK BLUD                 | Jumlah kegiatan sosialisasi perundang-undangan PPK BLUD                                    |   |            |            |          |     |            |  |  |
|    | 0 | 4 | 3 |   | <b>PROGRAM : PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL</b>                    |  |   |            |            |          |     |            |  |  |
|    | 0 | 4 | 0 | 1 | Penyediaan sarpras yankes bagi dampak rokok dan lainnya         | terlaksana pengadaan obat, kendaraan rujukan, alkes anak, rehab gedung puskesmas dan pustu | 0 | 0          | 0          | 0        | 0   |            |  |  |

## **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD**

Pelaksanaan pembangunan kesehatan pada tahun 2018 dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari realisasi keuangan yaitu sebesar 76,95% (Rp.173.333.363.716,23) dari total dana Rp. 225.265.950.516,06,-

Sedangkan untuk mengukur kinerja maka diukur Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota telah ditetapkan sebanyak 12 (dua belas) indikator yang harus dicapai hingga tahun 2021.

Penetapan indikator pelayanan kesehatan di kabupaten Kediri disusun dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan baik di tingkat pusat, Provinsi maupun tingkat Kabupaten. Dalam menilai tingkat kinerja pelayanan ini Dinas kesehatan Kabupaten Kediri diwajibkan memiliki Indikator Kinerja Kunci (IKK).

IKK bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik dan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di kabupaten Kediri, terdapat 8 Indikator Kinerja Kunci (IKK) untuk mengukur keberhasilan pelayanan kesehatan, dimana setiap tahun indikator ini diukur pencapaiannya dengan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan. Berikut akan disampaikan gambaran pencapaian Indikator Kinerja baik IKK maupun SPM.

**Tabel 2.2**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Kediri**

| No. | Urusan Pemerintahan / Indikator Kinerja        | Target SPM | Target IKK | Target Renstra SKPD Tahun ke - |       |       |       | Realisasi Capaian |       | Catatan Analisis |
|-----|--|------------|------------|--------------------------------|-------|-------|-------|-------------------|-------|------------------|
|     |  |            |            | tahun                          |       |       |       | tahun             |       |                  |
|     |  |            |            | 2016                           | 2017  | 2018  | 2019  | 2017              | 2018  |                  |
| 1   | 2  | 3          | 4          | 5                              | 6     | 7     | 8     | 9                 | 10    | 13               |
| 1   | Angka Kematian Ibu                             | -          |            | 68,71                          | 64,67 | 60,63 | 56,58 | 61                | 72,6  |                  |
| 2   | Angka Kematian Bayi                            | -          |            | 7,6                            | 7,6   | 7,3   | 7     | 6                 | 6,8   |                  |
| 3   | Indeks Kepuasan Masyarakat                     | -          |            | 82                             | 84    | 85    | 85    | 84.62             | 81.3  |                  |
| 4   | Persentase Keluarga Sehat                      | -          |            | 100%                           | 100%  | 100%  | 100%  |                   |       |                  |
| 5   | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil                  | 100%       |            | 92,11                          | 93    | 94    | 95    | 92.89             | 68,12 |                  |
| 6   | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin               | 100%       |            | 94,17                          | 95    | 96    | 97    | 94.38             | 68,78 |                  |
| 7   | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir            | 100%       |            | 96,21                          | 97    | 98    | 99    | 96.52             | 70,01 |                  |
| 8   | Pelayanan Kesehatan Balita                     | 100%       |            | 81,42                          | 82    | 84    | 86    | 84.90             | 8,35  |                  |
| 9   | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar | 100%       |            | 100%                           | 100%  | 100%  | 100%  | 95.82             | 51,58 |                  |
| 10  | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif        | 100%       |            | na                             | na    | na    | na    | 28.33             | 0,64  |                  |
| 11  | Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut           | 100%       |            | 65%                            | 66%   | 67%   | 68%   | 69.71             | 34,01 |                  |
| 12  | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi       | 100%       |            | na                             | na    | na    | na    | 19.29             | 3,78  |                  |

|    |   |      |  |     |     |     |     |       |        |  |
|----|---|------|--|-----|-----|-----|-----|-------|--------|--|
| 13 | Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)         | 100% |  | na  | na  | na  | na  | 29.40 | 4,55   |  |
|    | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | 100% |  | 0,7 | 0,6 | 0,5 | 0,4 | 100   | 100,00 |  |
|    | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberculosis (TB)          | 100% |  | 45% | 50% | 55% | 60% | 100   | 13,56  |  |
|    | Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV      | 100% |  | 60% | 65% | 70% | 75% | 87.76 | 61,75  |  |
|    |   |      |  |     |     |     |     |       |        |  |

### **2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD**

#### **2.3.1. Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan perangkat daerah.**

Isu-isu strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mengacu pada empat indikator pembangunan kesehatan, yaitu Angka Kematian (Mortalitas), Angka Kesakitan (Morbiditas), Angka/Umur Harapan Hidup, Status Gizi Masyarakat.

##### **A. Mortalitas (Angka Kematian)**

Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Angka Kematian yang terkait adalah Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita serta Kematian yang disebabkan oleh penyakit, kecelakaan dan bencana alam.

##### **1. Angka Kematian Ibu (AKI)**

Kematian Ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan. Angka kematian ibu pada tahun 2018 terjadi penurunan yaitu sebesar 17 ibu jumlah tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 15 ibu dan di tahun 2016 sebesar 37 ibu angka tersebut sudah mengalami penurunan yang sangat signifikan, sehingga mendapatkan penghargaan dari Provinsi Jawa Timur untuk keberhasilan dan komitmen Pemerintah Daerah terhadap penurunan AKI dan AKB, yang didukung dengan Surat Edaran Bupati no. 444/114/418.48/2014 tentang Gerakan Bulan Timbang dan Peduli Keluarga dimana tujuannya adalah mempercepat perbaikan gizi serta kesehatan ibu dan anak yang berfokus pada 1000 hari pertama kehidupan.

##### **2. Angka Kematian Bayi (AKB)**

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 160 bayi meninggal, sehingga jika dihitung angka kematian bayi pada tahun 2018 adalah sebesar 6,8 per 1000 kelahiran hidup. Kondisi tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2017 angka kematian bayi yaitu sebesar 155 bayi, dan pada tahun 2016 tercatat 167 kasus kematian bayi.

Secara garis besar dari sisi penyebabnya kematian bayi ada dua macam, pertama Kematian Endogen adalah kematian yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan, yang kedua Kematian Eksogen adalah kematian bayi yang terjadi setelah bayi berusia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan pengaruh luar.

**B. Morbiditas (Angka Kesakitan)**

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Pada program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular juga mengalami peningkatan capaian walaupun penyakit infeksi menular masih tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menonjol terutama TB, Malaria, HIV/AIDS, DBD dan Diare

**C. Angka/Umur Harapan Hidup (UHH)**

Peningkatan Angka/Umur Harapan Hidup merupakan salah satu faktor yang mampu mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan seerta sosial ekonomi pada suatu wilayah. Angka/Umur Harapan Hidup adalah perkiraan rata-rata lamanya hidup yang akan dicapai oleh sekelompok penduduk dari sejak lahir pada suatu wilayah. Angka/Umur Harapan Hidup digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas kesejahteraan masyarakat. Angka/Umur Harapan Hidup untuk Kabupaten Kediri pada tahun 2016 adalah 72.04 , sedangkan tahun 2017 adalah 72.14. (Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, 2015)

**D. Status Gizi Masyarakat**

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara mengetahui status gizi balita adalah dengan menggunakan metode antropometri. Dalam metode antropometri, indeks yang umum dipakai adalah Berat Badan menurut Umur (BB/U) yang kemudian dikategorikan dalam Berat Badan Lebih (Z score > +2 SD), Berat Badan Normal (Z score -2 SD sampai +2 SD), Berat Badan Kurang (Z score < -2 SD sampai -3 SD) dan Berat Badan Sangat Kurang (Z score < - 3 SD).

Berdasarkan data, jumlah balita yang ditimbang pada tahun 2015 yaitu 87.428 balita. Sedangkan distribusi status gizi balita, sebanyak 95,0 % balita yang ditimbang mempunyai berat badan normal, 3,4 % balita mempunyai berat badan kurang, 0,6 % balita mempunyai berat badan sangat kurang dan 1,0 % balita mempunyai berat badan lebih.

Jumlah balita dengan berat badan sangat kurang (BBSK) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Berikut gambar grafik jumlah balita dengan berat badan sangat kurang (BBSK) atau umum disebut dengan BGM (Bawah Garis Merah) selama empat tahun terakhir di Kabupaten Kediri, selama empat tahun terakhir jumlah balita BGM mempunyai kecenderungan mengalami penurunan. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri di dalam menurunkan jumlah balita gizi bawah garis merah antara lain : meningkatkan jumlah kunjungan balita ke posyandu, melakukan pelacakan kasus gizi buruk sedini mungkin, memberikan intervensi gizi berupa penyuluhan dan pemberian bantuan PMT pemulihan kepada balita gizi buruk/kurang dari keluarga miskin yaitu dengan memberikan bantuan berupa susu balita usia 1-3 tahun kepada 304 balita. Satu balita mendapatkan 10.800 gr susu dan diberikan selama 6 bulan berturut-turut. Selain itu juga melakukan rujukan serta pendampingan oleh kader dan petugas kesehatan. Hal tersebut karena adanya dukungan dan peran serta kader/petugas/motivator (tokoh agama, pamong) serta adanya peningkatan kesadaran masyarakat di dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya. Untuk meningkatkan jumlah balita yang ditimbang di posyandu diperlukan upaya revitalisasi posyandu di tiap desa/ kelurahan agar peran posyandu sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) dapat ditingkatkan, sekaligus meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.

Adapun untuk menggambarkan keberhasilan program penimbangan di Posyandu di wilayah Kabupaten Kediri, salah satu ukuran yang digunakan adalah dari kenaikan berat badan balita. Sehingga ibu balita berusaha untuk memberi asupan yang seimbang agar pada bulan penimbangan berikutnya berat badan balitanya meningkat secara signifikan.

Upaya-upaya perbaikan gizi masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri meliputi :

1. Pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita, serta kepada ibu nifas.

Strategi penanggulangan Kurang Vitamin A dilaksanakan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi yaitu kapsul vitamin A biru untuk bayi (6-11 bulan) sebanyak satu kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari atau Agustus, dan kapsul vitamin A merah untuk anak balita (1-5 tahun) sebanyak dua kali setahun yaitu tiap bulan Februari dan Agustus.

Berdasarkan laporan bulanan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, cakupan pemberian kapsul vitamin A selama empat tahun terakhir

Hasil pencapaian tersebut dipengaruhi oleh jumlah sasaran berdasarkan perkiraan penduduk, keaktifan petugas mendistribusikan kapsul vitamin A dan ibu balita yang menyadari akan pentingnya kapsul vitamin A bagi balitanya.

## **2. Pemberian Tablet Besi (Fe) pada ibu hamil**

Menurut Survei Konsumsi Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 diketahui bahwa secara nasional prevalensi anemia gizi masih tinggi, yaitu 26,4 % pada Wanita Usia Subur (WUS) dan 40,1% pada ibu hamil. WUS dan ibu hamil merupakan kelompok yang perlu mendapatkan perhatian serius mengingat dampak yang ditimbulkan antara lain resiko perdarahan saat melahirkan dan bayi yang dilahirkan dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi yaitu melalui pemberian tablet Fe (zat besi) yang biasanya diberikan pada saat pelayanan antenatal.

## **3. ASI eksklusif**

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan tanpa diberi makanan lain selain ASI. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung semua unsur gizi yang dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya yang optimal. Berdasarkan laporan bulanan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pencapaian pemberian ASI eksklusif pada bayi dari tahun 2015 sampai 2018 masih cukup rendah, hanya berkisar antara 70-75%, sedangkan sampai akhir tahun 2018 masih tercatat 75,81% dari total bayi yang ada di Kabupaten Kediri.

Untuk menghitung cakupan ASI eksklusif dilakukan dengan cara menjumlah semua bayi mulai umur 0 – 6 bulan yang diberi

ASI eksklusif dan dibandingkan dengan jumlah bayi yang diperiksa. Sosialisasi pemberian ASI eksklusif melalui lintas sektor dan program, posyandu, LSM, PKK, serta tokoh masyarakat sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemberian ASI eksklusif. Adanya penurunan capaian ASI eksklusif dalam satu tahun terakhir dikarenakan masih belum tertibnya pencatatan dan pelaporan dari desa.

#### **4. Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan**

Balita gizi yang dimaksud adalah status/keadaan gizi berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U < -3 SD). Kasus gizi buruk dapat terjadi karena keadaan kurang gizi tingkat berat yang disebabkan rendahnya konsumsi energi (karbohidrat, protein dan lemak) dalam makanan sehari-hari dan atau disertai penyakit infeksi, sehingga tidak memenuhi Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan sering disertai dengan kekurangan zat gizi mikro (vitamin dan mineral).

Sampai dengan akhir tahun 2018 balita gizi buruk yang ditemukan adalah sejumlah 42 orang, semuanya mendapatkan intervensi dari Dinas Kesehatan maupun sumber lain berupa Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan berupa susu balita.

#### **2.3.2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi perangkat daerah.**

Permasalahan dan hambatan yang masih ditemui dalam pelayanan kesehatan di Kabupaten Kediri antara lain :

- 1) Koordinasi pelaksanaan regulasi bidang kesehatan di Kabupaten Kediri dinilai masih perlu ditingkatkan.
- 2) Keterampilan tenaga kesehatan yang belum memadai.
- 3) Jumlah dan jenis tenaga kesehatan belum memenuhi standar pelayanan fasilitas kesehatan
- 4) Saran dan prasarana kesehatan dasar dan rujukan yang belum merata.
- 5) Sosialisasi informasi program dan hasil kegiatan yang belum maksimal.
- 6) Tingkat pengetahuan dan pendidikan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan.
- 7) Intensitas beberapa penyakit menular dan tidak menular semakin meningkat, ada ancaman meningkatnya penyakit lain (*new*

*emerging dan re-emerging*).

- 8) Kualitas kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar masih perlu ditingkatkan.
- 9) Aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan masih rendah, terutama masyarakat miskin yang tinggal di daerah yang sulit dijangkau.
- 10) Sarana dan prasarana SDM apotek yang belum mencukupi
- 11) Aplikasi sistem pelaporan kefarmasian yang sering mengalami perbaikan serta sosialisasi aplikasi yang belum merata
- 12) Masih kurangnya prosentase Desa Siaga Kembang yang menjadi Paripurna
- 13) Belum tercapainya target pemberian Tablet tambah darah pada ibu hamil
- 14) Rendahnya kehadiran Balita yang ditimbang di Posyandu
- 15) Belum tercapainya cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan
- 16) Tingkat partisipasi masyarakat terhadap program kesehatan masih perlu ditingkatkan
- 17) Lambatnya penurunan AKI dan AKB
- 18) Kebutuhan masyarakat akan air minum yang memenuhi syarat kesehatan semakin tinggi

Berbagai hambatan yang ada tentunya akan memberikan dampak terhadap pencapaian kinerja yang dituangkan dalam indikator-indikator yang telah ditetapkan. Hambatan lain adalah bahwa pencapaian indikator makro seperti untuk MDGs yaitu Angka/Umur Harapan Hidup, Angka Kematian Ibu dan Bayi serta Status Gizi bukan hanya tergantung pada sektor kesehatan saja tetapi ada peran serta sektor lain sehingga pencapaian indikator tersebut harus dikontribusikan pula dari sektor lain. Oleh karena itu perencanaan program yang komprehensif dengan melibatkan sektor terkait menjadi sangat penting untuk mengungkit keberhasilan pencapaian indikator yang ditetapkan.

### 2.3.3. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kelapa daerah, terhadap pencapaian program nasional / internasional, seperti SPM dan SDGs (Sustainable Development Goals)

#### a. Pernyataan Visi

Visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana

suatu organisasi harus dibawa berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi dapat membantu organisasi untuk mendefinisikan kemana organisasi akan dibawa dan membantu mendefinisikan bagaimana pelayanan harus dilaksanakan. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

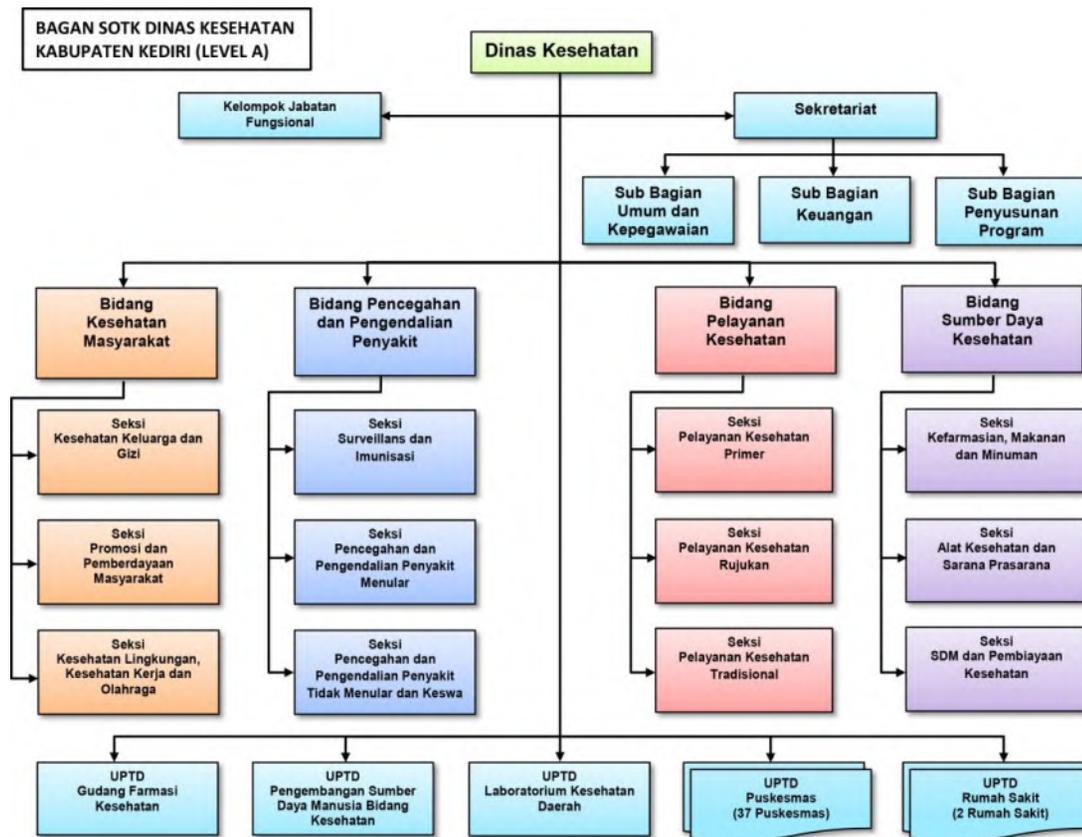
Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2016–2021 adalah *“Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat secara mandiri dan berkeadilan”*

**b. Pernyataan Misi**

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (stakeholders) dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Misi suatu instansi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki oleh instansi pemerintah. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Adapun Misi Kabupaten Kediri adalah:

1. Mengembangkan Sumberdaya yang berkualitas
2. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
3. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau bagi masyarakat
4. Mewujudkan pembangunan berwawasan kesehatan

c. SOTK Dinas Kesehatan



2.3.4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan perangkat daerah

Tantangan dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Kediri sebagai berikut :

- a. Adanya beban ganda petugas yang ada dipuskesmas sehingga kinerja kurang maksimal
- b. Adanya luas wilayah Kabupaten dan tingginya mobilitas penduduk memberikan tantangan dalam penanganan masalah kesehatan
- c. Peran serta lintor yang belu terjalin dengan maksimal karena sudah banyak kegiatan yang telah dilaksanakan tatapi belum berkembang dan berkesinambungan dengan baik.
- d. Pengetahuan dan pendidikan masyarakat di beberapa daerah masih rendah sehinggakaan berpengaruh terhadap partisipasinya.

2.3.5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan

Peran Pembangunan di bidang Kesehatan mengacu pada strategi pembangunan nasional bidang kesehatan, sedangkan isu-isu strategis

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2015-2021 adalah sebagai berikut :

Beberapa faktor yang menjadi dasar perumusan isu-isu strategis yaitu :

1. Gambaran pelayanan SKPD
2. Sasaran Jangka menengah pada renstra K/L
3. Sasaran jangka menengah dari renstra SKPD Propinsi
4. Implikasi RT/RW bagi pelayanan SKPD; dan
5. Implikasi KLHS bagi pelayanan SKPD

Dari hasil analisis terhadap hal tersebut di atas diperoleh issue-issue strategis sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan upaya kesehatan dasar dan rujukan yang berfokus pada upaya promotif dan preventif
2. Pemenuhan pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan SDM kesehatan
3. Optimalisasi pengendalian dan pencegahan penyakit menular
4. Penanganan masalah gizi kurang dan gizi buruk pada bayi, anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui
5. Pemerataan akses layanan kesehatan warga miskin
6. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam rangka penurunan AKI dan AKB
7. Meningkatkan pelayanan maternal dan perinatal
8. Meningkatkan koordinasi lintas sektor di bidang pengawasan obat dan makanan
9. Mengembangkan lingkungan pemukiman sehat bagi masyarakat
10. Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan budaya hidup sehat
11. Meningkatkan pelayanan pada Anak Usia Sekolah (AUS), remaja, lansia dan kelompok berkebutuhan khusus

#### **2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

Dalam melakukan telaahan terhadap rancangan awal rencana kerja SKPD Dinas Kesehatan tahun 2020 dilakukan perbandingan antara rumusan hasil indentifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan kinerja pencapaian target renstra Dinas Kesehatan dan juga tingkat kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Kesehatan. Review terhadap rancangan awal RKPD meliputi program dan kegiatan, indicator kinerja program / kegiatan, tolok ukur atau target sasaran

program / kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program dan kegiatan di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri berdasarkan kajian Tim Anggaran Pemerintah Kabupaten Kediri berupa rancangan awal RKPD.

Review ini sangat diperlukan dimana untuk mendapatkan formulasi program dan kegiatan yang tepat berdasarkan perbandingan antara kebijakan Pemerintah Daerah dan kebutuhan terhadap program dan kegiatan berdasarkan kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan di Masyarakat.

**Tabel 2.3**  
**Rumusan kebutuhan program dan kegiatan tahun 2019**  
**Sesuai dengan perubahan anggaran tahun 2019**  
**Kabupaten Kediri**

| N<br>O | SASARAN | PROGRAM / KEGIATAN  | LOKASI | INDIKATOR KINERJA  | TARGE<br>T<br>CAPAIA<br>N | KEBUTUHAN<br>DANA       | SUMBER<br>DANA | CATAT<br>AN |
|--------|---------|---|--------|--|---------------------------|-------------------------|----------------|-------------|
| 1      | 2       | 3   | 4      | 5  | 6                         | 7                       | 8              | 9           |
| 1      |         | <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>                                     |        | <b>Cakupan pelayanan administrasi perkantoran</b>                      | 12 Bulan                  | <b>3.155.343.040</b>    |                |             |
|        |         | 1 Pelaksanaan administrasi perkantoran  | Dinkes | Terlaksananya administrasi perkantoran                                 | 12 bulan                  | 3.066.553.040           | APBD           |             |
|        |         | 3 Koordinasi dan konsultasi kelembagaan   | Dinkes | Terlaksananya koordinasi dan konsultasi kelembagaan                    | 3 Kegiatan                | 88.790.000              | APBD           |             |
|        |         | <b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>                              |        | <b>Terlaksananya Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur</b>         | <b>12 bulan</b>           | <b>3.216.240.150,00</b> | <b>APBD</b>    |             |
|        |         | 1 Penyediaan/pemeliharaan peralatan dan perlengkapan sarana prasarana kantor/aparatur | Dinkes | Tersedia dan terpeliharanya perlengkapan sarana dan prasarana aparatur | 12 bulan                  | 3.216.240.150,00        | APBD           |             |
|        |         | <b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber</b>   |        |  |                           | <b>628.461.000,00</b>   |                |             |
|        |         | 1 Pendidikan dan Pelatihan Sumberdaya aparatur  | Dinkes | Terlaksananya pendidikan dan pelatihan sumber daya aparatur            | 12 bulan                  | 628.461.000,00          | APBD           |             |
|        |         | <b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan</b>          |        |  |                           | <b>118.178.000,00</b>   | <b>APBD</b>    |             |
|        |         | Penyusunan dokumen pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD                        | Dinkes | Persentase tersedianya sistem informasi dan data kesehatan             | 12 Dokumen                | 118.178.000.00          | APBD           |             |

|  |  |  |                   |   |          |                          |             |  |
|--|--|--|-------------------|---|----------|--------------------------|-------------|--|
|  |  |  |                   | di puskesmas, ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan                                  |          |                          |             |  |
|  |  | <b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>  |                   |   |          | <b>33.957.689.900,00</b> | <b>APBD</b> |  |
|  |  | Kesehatan Keluarga dan Gizi  | Dinkes            | Cakupan balita giber yg mendapatkan perawatan   | 100%     | 706.637.300,00           | APBD        |  |
|  |  | Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat  | Dinkes            | Rasio Posyandu per satuan Balita, persentase posyandu mandiri   | 100%     | 911.942.600,00           | APBD        |  |
|  |  | Peningkatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga                                     | Dinkes            | Terlaksananya kegiatan kesehatan lingkungan kesjaor   | 12 bulan | 507.521.000,00           | APBD        |  |
|  |  | Bantuan Operasional Puskesmas  | Dinkes            | Terlaksananya program BOK selama 1 tahun  | 12 bulan | 29.168.589.000,00        | DAK         |  |
|  |  | Jaminan Persalinan   | Dinkes            | Terlaksananya program jampersal selama 1 tahun  | 12 bulan | 2.663.000.000,00         | DAK         |  |
|  |  | <b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>   |                   |   |          | <b>5.209.234.150,00</b>  | <b>APBD</b> |  |
|  |  | Peningkatan Pelayanan, Pemenuhan, Pembinaan, Pengawasan di Bidang Kefarmasian, Pangan, NAPZA, PKRT | Dinkes            | Terlaksananya program pelayanan kefarmasian selama 1 tahun  | 12 Bulan | 5.185.104.150,00         | APBD        |  |
|  |  | Pengelolaan Obat dan Bahan Medis HabisPakai (BMHP)   | UPTD GF dan alkes | Terlaksananya pengelolaan obat dan BMHP   | 12 bulan | 24.130.000,00            | APBD        |  |
|  |  | <b>Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi</b>                                 |                   |   |          | <b>22.756.505,00</b>     | <b>APBD</b> |  |
|  |  | Pengembangan System Informasi Penanaman Modal  | Dinkes            | Jumlah Sistem Informasi / Sinkronisasi Rekomendasi Perizinan Terintegrasi SIMPDU Online yang tersedia | 100%     | 22.756.505,00            | APBD        |  |
|  |  | <b>Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui PKK</b>   |                   |   |          | <b>373.850.000,00</b>    | <b>APBD</b> |  |
|  |  | Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKK  | Dinkes            | Persentase taman posyandu yang terbentuk  | 100%     | 373.850.000,00           | APBD        |  |

|  |  |            |   |          |  |                          |             |
|--|--|------------|---|----------|--|--------------------------|-------------|
|  | <b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>  |            |   |          |  | <b>1.264.503.000,00</b>  |             |
|  | Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular   | Dinkes     | Terlaksananya program pengendalian penyakit   | 12 Bulan |  | 872.502.000,00           | APBD        |
|  | Peningkatan Imunisasi dan Surveilans   | Dinkes     | Desa UCI  | 100%     |  | 191.330.000,00           | APBD        |
|  | Peningkatan Pelayanan Penyakit Tidak Menular dan Keswa   | Dinkes     | Terlaksananya pelayanan penyakit tidak menular  | 12 Bulan |  | 200.671.000,00           | APBD        |
|  | <b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>  |            |   |          |  | <b>1.559.648.300,00</b>  |             |
|  | Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan  | Dinkes     | Terlaksananya pelayanan kesehatan rujukan   | 12 Bulan |  | 68.620.300,00            | APBD        |
|  | Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer   | Dinkes     | Terlaksananya pelayanan kesehatan primer  | 12 Bulan |  | 1.430.795.000,00         | APBD        |
|  | Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional  | Dinkes     | Terlaksananya pelayanan kesehatan tradisional selama 1 tahun                                | 12 Bulan |  | 60.233.000,00            | APBD        |
|  | <b>Program pelayanan kesehatan penduduk miskin</b>   |            |   |          |  | <b>207.778.146,00</b>    | <b>APBD</b> |
|  | Pelayanan Kesehatan Masyarakat miskin ( Jamsosda)  | Dinkes     | Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penduduk miskin   | 12 bulan |  | 67.700.146,00            | APBD        |
|  | Manajemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin   | Dinkes     | Persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin pada FKTP           | 12 Bulan |  | 140.078.000,00           | APBD        |
|  | <b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya</b> |            |   |          |  | <b>14.330.864.855,00</b> | <b>APBD</b> |
|  | Peningkatan, Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas dan Puskesmas                                       | Puskesmas, | Cakupan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Pustu dan jaringannya yang diadakan dan terpelihara | 12 Bulan |  | 4.788.464.955,00         | APBD        |
|  | Peningkatan, Pelayanan Penyediaan Peralatan Kesehatan dan Sarana Prasarana   | Dinkes     | Terpeliharanya peralatan kesehatan  | 12 Bulan |  | 9.542.399.900,00         | APBD        |
|  | <b>Program pengadaan, peningkatan dan pengembangan uji laboratorium</b>  |            |   |          |  | <b>989.246.000,00</b>    |             |

|  |  |   |             |  |          |                          |             |  |
|--|--|---|-------------|--|----------|--------------------------|-------------|--|
|  |  | <b>kesehatan</b>  |             |  |          |                          |             |  |
|  |  | Pengadaan dan Peningkatan Pelayanan Uji Laboratorium (UPTD LABKES)  | UPTD Labkes | Persentase cakupan peningkatan dan pengembangan uji laboratorium kesehatan | 12 Bulan | 989.246.000,00           | APBD        |  |
|  |  | <b>Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada BLUD</b>   |             |  |          |                          |             |  |
|  |  | Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD Puskesmas  | puskesmas   | Terlaksananya pelayanan BLUD   | 12 Bulan |                          |             |  |
|  |  | Pelayanan dan pendukung BLUD RSUD Pare  | RSUD Pare   | Terlaksananya pelayanan BLUD   | 12 Bulan |                          |             |  |
|  |  | Pelayanan dan pendukung BLUD RSUD SLG   | RSUD SLG    | Terlaksananya pelayanan BLUD   | 12 Bulan |                          |             |  |
|  |  |   |             |  |          |                          |             |  |
|  |  | <b>Program Pembinaan Lingkungan Sosial</b>  |             |  |          | <b>24.683.663.000,00</b> | <b>APBD</b> |  |
|  |  | Penyediaan/ Pemeliharaan sarana kesehatan bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya |             |  |          | 22.416.555.000,00        | APBD        |  |
|  |  | Pembangunan / Rehabilitasi/ Pemeliharaan jalan umum, sarana air limbah sanitasi   |             |  |          | 2.267.108.000,00         | APBD        |  |
|  |  | <b>JUMLAH</b>   |             |  |          | <b>89.717.456.046,00</b> |             |  |

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dalam pembuatan program kegiatan dengan memperhatikan usulan-usulan program dan kegiatan yang dilaksanakan dengan mengikut sertakan seluruh pemangku kepentingan pembangunan di Kabupaten Kediri demikian juga pada proses *bottom-up* dan *top-down* dilakukan secara berjenjang dari tingkat desa, kecamatan, hingga tingkat kabupaten melalui media musyawarah rencana pembangunan.

Usulan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan didapatkan pada proses musrenbang baik di tingkat kecamatan maupun pada tingkat kabupaten, dimana usulan-usulan tersebut kemudian diinventarisasi berdasarkan program yang ada pada tingkat Dinas Kesehatan. Usulan-usulan program dan kegiatan masyarakat didapatkan baik dari masyarakat langsung yang terkait dengan pelayanan, maupun dari SKPD lain di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri.

Program dan kegiatan yang bersumber dari masyarakat disusun dengan memperhatikan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi PD baik dari segi penjelasan kesehatan maupun pada saat melakukan rekapitulasi program dan kegiatan bersumber masyarakat.

Usulan Program dan Kegiatan dari para pemangku kepentingan tahun 2020 Kabupaten Kediri tersaji dalam table berikut ini :

Tabel 2.4

**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2020  
Kabupaten Kediri**

| NO  | PROGRAM / KEGIATAN  | LOKASI  | INDIKATOR KINERJA                                 | BESARAN/ VOLUME  | CATATAN     |
|-----|---|---|---|------------------|-------------|
| (1) | (2)   | (3)   | (4)   | (5)              | (6)         |
| 1   | Program : Program Upaya Kesehatan Masyarakat<br>Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan n Olahraga | Desa Badas, Krecek, Blaru, Cangu dan Tuglur Kec Badas | ODF/ Stop buang air besar sembarangan             | 1 paket          | 50.000.000  |
| 2   | Program : Peningkatan sarana dan prasarana aparatur<br>Kegiatan : Rehabilitasi sedang / berat puskesmas                     | Desa Sendang Kec. banyakan                            | Terbangunya polindes sendang                      | 33 meter persegi | 250.000.000 |
| 3   | Program : Program Upaya Kesehatan Masyarakat<br>Kegiatan : Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat                              | Desa Jongbiru kec. Gampengrejo                        | Terlaksananya sosialisasi tentang HIV/AIDS        | 1 paket          | 10.000.000  |
| 4   | Program : Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular<br>Kegiatan : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular | Desa Kalibelo Kec. Gampengrejo                        | Terlaksananya sosialisasi tentang HIV/AIDS        | 4 paket          | 20.000.000  |
| 5   | Program : Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular<br>Kegiatan : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular | Desa Turus Kec. Gampengrejo                           | <b>Terlaksananya sosialisasi tentang HIV/AIDS</b> | 1 paket          | 10.000.000  |
| 6   | Program : Program Upaya Kesehatan Masyarakat<br>Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan n Olahraga | Puskesmas kandangan kec. Kandangan                    | Terlaksannay pembangunan pengolahan air limbah    | 1500 m2          | 500.000.000 |
| 7   | Program : Program Upaya Kesehatan Masyarakat<br>Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan n Olahraga | Desa Kandat Kec. Kandat                               | Terbangunya MCK                                   | 6 unit           | 42.000.000  |
| 8   | Program : Program Upaya Kesehatan Masyarakat<br>Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan n Olahraga | Desa Jabang Kec. Kras                                 | Terbangunya sanitasi RTM                          | 20 unit          | 100.000.000 |

|    |  |                                 |  |         |               |
|----|--|---------------------------------|--|---------|---------------|
| 9  | Program : Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya<br>Kegiatan : Rehab sedang/berat puskesmas | Desa Kunjang Kecamatan Kunjang  | Pembangunan ruang persalinan, UGD dan layanan KIA                | 5 ruang | 500.000.000   |
| 10 | Program : Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya<br>Kegiatan : Rehab sedang/berat puskesmas | Puskesmas Kunjang               | Terbangunya rumah genset dan mesin genset                        | 1 unit  | 75.000.000    |
|    | Program : Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya<br>Kegiatan : Rehab sedang/berat puskesmas | Puskesmas Kunjang, Kec. Kunjang | Pembangunan tempat pembuangan akhir sampah                       | 1 unit  | 50.000.000    |
|    | Program : Program Upaya Kesehatan Masyarakat<br>Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan n Olahraga                    | Desa di wilayah Kec Mojo        | Pembangunan Jamban   | 20 desa | 1.000.000.000 |
|    | Program : Program Upaya Kesehatan Masyarakat<br>Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan n Olahraga                    | Puskesmas Papar kec. Papar      | Pengadaan alat foging  | 4 unit  | 40.000.000    |
|    | Program : Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya<br>Kegiatan : Rehab sedang/berat puskesmas | Desa Ngampel kec. papar         | Terbangunya pustu Ngampel  | 2 unit  | 500.000.000   |
|    | Program : Program Upaya Kesehatan Masyarakat<br>Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan n Olahraga                    | Desa Bendo Kec. Pare            | Terbangunnya jamban untuk warga miskin                           | 20 unit | 20.000.000    |
|    | Program : Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular<br>Kegiatan : Peningkatan Pelayanan Penyakit TidakMenular dan Keswa           | Desa Ploso Lor kec. Plosoklaten | Pengadaan alat kesehatan untuk pengukuran penyakit tidak menular | 1 set   | 10.000.000    |

**BAB III  
TUJUAN DAN SASARAN SKPD**

**3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Telaah terhadap kebijakan nasional merupakan penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Dalam menyusun Program dan Kegiatan sudah menyesuaikan dengan arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Kesehatan yaitu terhadap Pembentukan Lingkungan Sehat dan Pembentukan Perilaku Hidup Sehat. Untuk terselenggaranya pembangunan berwawasan kesehatan perlu dilaksanakan kegiatan sosialisasi, orientasi, kampanye dan pelatihan sehingga semua pihak yang terkait (stakeholders) memahami dan mampu melaksanakan pembangunan yang berwawasan kesehatan.

Sasaran strategis pembangunan kesehatan nasional adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kesehatan masyarakat
- b. Meningkatkan pengendalian penyakit
- c. Meningkatkan akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan
- d. Meningkatkan jumlah, jenis kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan
- e. Meningkatkan kemandirian, akses dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan
- f. Meningkatkan sinergitas antar kementerian / lembaga pusat dan daerah
- g. Meningkatkan daya guna kemitraan dalam dan luar negeri
- h. Meningkatkan integrasi perencanaan, bimtek dan monev
- i. Meningkatkan efektifitas penelitian dan pengembangan kesehatan
- j. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
- k. Meningkatkan kompetensi dan kinerja aparatur kementerian kesehatan
- l. Meningkatkan system informasi kesehatan terintegrasi

Arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional tahun 2015-2019, diarahkan pada :

- a. Penguatan pelayanan kesehatan primer di puskesmas
- b. Penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan mengikuti siklus hidup manusia
- c. Intervensi berbasis resiko kesehatan

### **3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD**

Rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri disusun dengan maksud untuk menyamakan persepsi seluruh aparat perencana yang ada di Dinas Kesehatan, agar dapat bekerja sesuai dengan acuan dan pedoman yang sama, dalam menyusun rencana dan pengendalian program serta kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Rencana Kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri adalah :

1. Sebagai pedoman dan acuan bagi aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Sebagai alat evaluasi capaian dan kinerja Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban.

Sasaran secara umum dalam pembangunan kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2019 adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sesuai dengan misi Dinas Kesehatan dengan Renstra baru.

### **3.3. Program dan Kegiatan**

Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan pengelolaan di bidang kesehatan dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang kesehatan dituntut untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas terutama produk berupa rencana pembangunan daerah dengan pertimbangan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat, pencapaian SPM kesehatan dan pencapaian MDGs. Adapun program dan kegiatan yang dirancang Dinas Kesehatan pada tahun 2018 sebanyak 28 program yang membutuhkan dana sebesar Rp. 297.515.642.205,- terdiri dari :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program ini merupakan pendukung kelancaran pelayanan administrasi perkantoran dengan anggaran sebesar Rp. 10.321.937.150,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Penyediaan Surat Menyurat
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air & Listrik
- 3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas

- 4) **Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan**
- 5) **Penyediaan jasa kebersihan kantor**
- 6) **Penyediaan jasa perbaikan peralatan kantor**
- 7) **Penyediaan Alat Tulis Kantor**
- 8) **Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**
- 9) **penyediaan komponen instalasi listrik**
- 10) **Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**
- 11) **Penyediaan peralatan rumah tangga**
- 12) **Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan**
- 13) **Penyediaan makan dan minuman**
- 14) **Rapat-Rapat koordinasi dan keluar daerah**
- 15) **Penyediaan Jasa pendukung Administrasi Perkantoran**
- 16) **Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah**
- 17) **Penyediaan jasa administrasi kepegawaian**
- 18) **Penyediaan Jasa Administrasi Barang**
- 19) **Penyediaan Jasa Keamanan Kantor**

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Kegiatan ini menggunakan anggaran sebesar Rp. 6.964.243.000,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1) **Pembangunan gedung kantor**
- 2) **Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor**
- 3) **Pemeliharaan ruti/kendaraan dinas/operasional**
- 4) **Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor**
- 5) **Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor**
- 6) **Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor**
- 7) **Persertifikatan Tanah Milik Daerah**
- 8) **Pemeliharaan rutin / berkala peralatan dan perlengkapan alat medis**

**3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp. 1.051.368.700,- dengan rincian kegiatan meliputi :

- 1) **Pendidikan dan Pelatihan Formal**
- 2) **Bimtek Implementasi Peraturan Perundang-undangan**
- 3) **Akreditasi Tenaga Fungsional**
- 4) **Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia di Bidang Kesehatan**

4. **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**  
Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kesesuaian target kinerja dengan capaian yang ada. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 199.340.000,- dengan kegiatan sebagai berikut :
  - 1). Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
  - 2). Penyusunan LAKIP
  - 3). Penyusunan Rencana Kerja
  - 4). Penyusunan Pelaporan Keuangan Bulanan
  - 5). Penyusunan Rencana Strategis
  - 6). Pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu
  
5. **Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**  
Program ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan bagi pelayanan kesehatan dasar masyarakat di Puskesmas dan peningkatan pengetahuan pengelola obat di Puskesmas, program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 5.349.344.000,- bersumber dari APBD dan APBN yang tercakup dalam program ini antara lain :
  - 1) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan.
  - 2) Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan
  
6. **Program Kesehatan Reproduksi Remaja**  
Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada remaja setingkat SMP dan SMA akan pentingnya menjaga organ Reproduksi untuk para remaja, program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 41.870.500,- yang bersumber dari APBD kegiatan Program ini adalah : Pengembangan kesehatan remaja
  
7. **Program Upaya Kesehatan Masyarakat**  
Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pemerataan dan mutu upaya kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna serta peningkatan pelayanan public sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 14.446.091.250,- bersumber dari APBD dan APBN yang tercakup dalam program ini antara lain :
  - 1) Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
  - 2) Revitalisasi Sistem Kesehatan

- 3) Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan
  - 4) Peningkatan pelayanan penanggulangan masalah kesehatan
  - 5) Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
  - 6) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
  - 7) Peningkatan pelayanan kesehatan tingkat puskesmas
  - 8) Peningkatan pelayanan kesehatan khusus
  - 9) Pembinaan pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kefarmasian
  - 10) Bantuan Operasional Kesehatan
  - 11) Jaminan Persalinan
8. **Program Pengawasan Obat dan Makanan**  
Program ini bertujuan untuk melaksanakan system pengawasan terhadap bahan makanan dan obat, program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 116.059.000,- yang tercakup dalam program ini antara lain :
- 1). Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat dibidang obat dan makanan
  - 2). Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan bahan berbahaya
9. **Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**  
Program ini merupakan program prioritas dalam meningkatkan pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sekaligus meningkatkan peran serta dan pemberdayaan masyarakat mengenai permasalahan, program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 1.008.670.000,- yang tercakup dalam program ini antara lain :
- 1) Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat
  - 2) Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat
  - 3) Peningkatan Kerjasama pengembangan POSYANDU
10. **Program Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui PKK**  
Program ini bertujuan untuk meningkatkan dan memberdayakan masyarakat melalui kegiatan PKK, program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 364.850.000,- yang tercakup dalam program ini antara lain :
- 1). Pemberdayaan masyarakat melalui Poja 2

**2). Pemberdayaan masyarakat melalui Poja 4**

**11. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan pelayanan gizi masyarakat dalam rangka menurunkan prevalensi gizi buruk, program ini membutuhkan danasebear Rp. 989.064.220,- yang tercakup dalam program ini antara lain :

- 1) Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) Kurang Vit A, Kekurangan zat Gizi Mikro Lainnya.
- 2) Pemberdayaan masyarakat, Pencapaian keluarga sadar Gizi
- 3) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan

**12. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

Program ini bertujuan menciptakan kondisi lingkungan dan sanitasi keluarga dan masyarakat agar terhindar dari penyakit menular yang disebabkan olehburuknya kondisi lingkungan dan sanitasi dasar masyarakat, program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 12.464.495.000,- yang tercakup dalam program ini antara lain :

- 1). Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat
- 2). Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat
- 3). Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat
- 4). Monitoring evaluasi dan Pelaporan
- 5). Pelaksanaan Kabupaten Sehat
- 6). Pengadaan IPAL dan SPAL

**13. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

Program ini bertujuan untuk menurunkan prevalensi penderita yang disebabkan penyakit infeksi dan menular sehingga angka kesakitan menuru, program ini membutuhkan dana sebear Rp. 2.329.770.250,- yang tercakup dalam program ini antara lain :

- 1) Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular
- 2) Peningkatan Imunisasi
- 3) Peningkatan Surveillance Epidemiologi & Penanggulangan Wabah
- 4) Peningkatan Komunikasi Informasi Dan Edukasi Pencegahan dan pemberantasan penyakit
- 5) Monitoring & evaluasi pelaporan pencegahan penyakit
- 6) Penanggulangan (HIV/AIDS)

- 7) Pencegahan penyakit bersumber binatang (DBD, Malaria, Filariasis, Flu Burung)
  
14. **Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**  
Program ini bertujuan untuk mendukung akreditasi pelayanan kesehatan di puskesmas program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 1.603.758.000,- yang tercakup dalam program ini antara lain :
  - 1). Evaluasi pengembangan standar kesehatan
  - 2). Penyusunan Naskah Akademik Standar Pelayanan Kesehatan
  - 3). Akreditasi Pelayanan Kesehatan
  
15. **Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**  
Program ini hanya memiliki 1 kegiatan yaitu Manajemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin dengan anggaran sebesar Rp. 194.600.000,- yang dilaksanakan di Kabupaten Kediri
  
16. **Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Pustu dan Jaringannya**  
Program ini merupakan program fisik berupa pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 43.079.350.000,- yang dilaksanakan di Kabupaten Kediri. Kegiatan yang tercakup dalam program ini antara lain :
  - 1) Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
  - 2) Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas
  - 3) Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu
  - 4) Rehabilitasi sedang/berat puskesmas
  - 5) Pengelolaan aset bangunan kesehatan
  - 6) Rehab Rumah Dinas Medis dan Paramedis
  
17. **Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru-paru / RS Mata**  
Program ini merupakan program fisik berupa pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 42.567.212.205,- yang dilaksanakan di Kabupaten Kediri. Kegiatan yang tercakup dalam program ini antara lain :
  - 1) Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
  - 2) Pengadaan obat-obatan rumah sakit
  - 3) Pengadaan mebeuleur rumah sakit

- 4) Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll)
  - 5) Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit
  - 6) Pengadaan percetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit
  - 7) Pengadaan alat kedokteran rumah sakit
18. **Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia**  
Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat lanjut usia dan melakukan pembinaan terhadap program lansia dengan kegiatan pokok pelayanan pemeliharaan lansia yang membutuhkan dana sebesar Rp. 24.695.250,- Kegiatan yang tercakup dalam program ini antara lain : Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan
19. **Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan**  
Program ini bertujuan untuk melaksanakan sistem pengawasan terhadap bahan makanan hasil industri rumah tangga, program ini membutuhkan dana sebesar Rp. 17.650.000,- yang dilaksanakan di Kabupaten Kediri. Kegiatan pada program ini yaitu Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri. Kegiatan yang tercakup dalam program ini antara lain : Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga
20. **Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**  
Program ini merupakan salah satu indikator MDGs yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi dan ibu maternal serta menekan jumlah kasus atau kejadian penyakit yang menyerang bayi dan balita serta ibu hamil, nifas dan menyusui, kegiatan ini membutuhkan anggaran sebesar Rp. 333.138.500,- yang dilaksanakan di Kabupaten Kediri. Kegiatan yang tercakup dalam program ini antara lain : Peningkatan dan pengembangan kesehatan ibu, bayi, balita dan reproduksi
21. **Program Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan bidang Kesehatan**  
Program ini bertujuan untuk memilih para tenaga kesehatan yang kompeten untuk dikirim / dilombakan ke tingkat provinsi, program ini membutuhkan anggaran sebesar Rp. 26.055.000,- kegiatan yang tercakup dalam program ini adalah : Pemilihan calon tenaga kesehatan teladan

**22. Program Kesehatan Anak Usia Sekolah**

Program ini bertujuan untuk mengetahui derajat kesehatan anak baru masuk sekolah dan remaja. Anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 59.385.500,- dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1). Pengembangan UKS
- 2). Pengembangan program kesehatan anak usia sekolah berkelainan (SLB, panti asuhan)

**23. Program Pengadaan, Peningkatan dan Pengembangan Uji Laboratorium Kesehatan**

Program ini bertujuan untuk pengadaan alat-alat lab, juga untuk peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat di Labkesda, Kegiatan ini membutuhkan anggaran sebesar Rp. 789.310.000,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1). Pengadaan sarana dan prasarana uji lab kesehatan
- 2). Pengadaan media uji lab kesehatan
- 3). Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji lab kesehatan
- 4). Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji labkes donor darah

**24. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**

Program ini bertujuan untuk mengedukasi peran serta masyarakat akan pentingnya menciptakan budaya bersih di lingkungan dimana mereka tinggal, kegiatan ini membutuhkan anggaran sebesar Rp. 103.045.180,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1). Pemicuan STBM
- 2). Peningkatan Peran Serta Masyarakat
- 3). Sosialisasi STBM
- 4). Monitoring evaluasi dan pelaporan

**25. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan pada BLUD**

Tujuan Program ini adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan di puskesmas melalui BLUD, kegiatan ini membutuhkan anggaran sebesar Rp. 153.017.340.000,- dengan kegiatan yang meliputi :

- a) Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan di Puskesmas dan RSUD Puskesmas
- b) Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan di Puskesmas dan RSUD Pelem Pare

**TABEL 3.1**  
**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2019**  
**dan Prakiraan Maju Tahun 2020**  
**Kabupaten Kediri**

| Kode      | Sasaran                      | Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan      | Indikator Kinerja Program/Kegiatan  | Rencana Tahun 2019 |                        |                               |             | Catatan Penting | Perkiraan Maju Rencana Tahun 2020 |                               |
|-----------|------------------------------|--|---|--------------------|------------------------|-------------------------------|-------------|-----------------|-----------------------------------|-------------------------------|
|           |                              |  |   | Lokasi             | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif | Sumber Dana |                 | Target Capaian Kinerja            | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif |
| 1         | 2                            | 3  | 4   | 5                  | 6                      | 7                             | 8           | 9               | 10                                | 11                            |
|           | 1. IKM                       | Urusan : Tanpa Urusan  |   |                    |                        |                               |             |                 |                                   |                               |
|           | 2. Persentase Keluarga Sehat | Bidang : Kesehatan   |   |                    |                        |                               |             |                 |                                   |                               |
| <b>01</b> |                              | <b>PROGRAM : PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>                    | <b>Cakupan pelayanan administrasi perkantoran, Pemenuhan tenaga kesehatan di puskesmas, jmlh puskesmas yg ada di kab Kediri</b> |                    |                        |                               |             |                 |                                   |                               |
|           |                              | 1. Pelaksanaan administrasi perkantoran                                | Cakupan pelayanan administrasi perkantoran  | Dinkes             | 12 Bulan               | 3.066.553.040,00              | APBD        | Baru            | 12 Bulan                          | 3.500.000.000                 |
|           |                              | 2. Koordinasi dan konsultasi kelembagaan                               | Cakupan Pelayan Koordinasi dan Konsultasi kelembagaan   | Dinkes             | 12 Bulan               | 88.790.000,00                 | APBD        | Baru            | 12 Bulan                          | 100.000.000                   |
|           |                              | <b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>               |   |                    |                        |                               |             |                 |                                   |                               |
|           |                              | 1. Penyediaan/pemeliharaan peralatan dan perlengkapan sarana prasarana | Jumlah perlengkapan sarana dan prasarana yang dipelihara  | Dinkes             | 12 Bulan               | 2.682.025.000,00              | APBD        | Baru            | 12 Bulan                          | 3.000.000.000                 |
|           |                              | <b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber</b>                            |   |                    |                        |                               |             |                 |                                   |                               |

|       |  |   |  |                  |                  |                |      |      |                  |             |
|-------|--|---|--|------------------|------------------|----------------|------|------|------------------|-------------|
|       |  | 1. Pendidikan dan Pelatihan Sumberdaya  | Jmlh peserta yg megikuti kegiatan diklat formal  | Dinkes           | 25 Peserta       | 628.461.000,00 | APBD | Baru | 30 Peserta       | 754.153.200 |
|       |  | <b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b> |  |                  |                  |                |      |      |                  |             |
|       |  | 1. Penyusunan dokumen pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD                     | Jumlah Dokumen pelaporan kinerja keuangan yang disusun                                   | Dinkes           | 12 Bulan         | 118.178.000,00 | APBD | Baru | 12 Bulan         |             |
| 01.17 |  | 17 Penyediaan makan dan minuman   | Jumlah orang yang disediakan makanan dan minuman   | Dinkes + RS Baru | 12 bln, Dns + RS | 585.500.000    | APBD | Baru | 12 bln, Dns + RS | 585.500.000 |
| 01.18 |  | 18 Rapat-Rapat koordinasi dan keluar daerah   | Jumlah kegiatan rapat dan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah                       | Dinkes + RS Baru | 12 bln, Dns + RS | 700.000.000    | APBD | Baru | 12 bln, Dns + RS | 700.000.000 |
| 01.19 |  | 19 Penyediaan Jasa pendukung Administrasi Perkantoran                                 | Jumlah honor tenaga kearsipan dinas yang terbayar  | Dinkes + RS Baru | 12 orang         | 77.910.000     | APBD | Baru | 12 orang         | 22.332.000  |
| 01.20 |  | 20 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah                                 | Jumlah kegiatan rapat Ka/Ka TU Puskesmas   | Dinkes + RS Baru | 12 bln, Dns + RS | 265.000.000    | APBD | Baru | 12 bln, Dns + RS | 265.000.000 |
| 01.21 |  | 21 Penyediaan jasa administrasi kepegawaian   | Persentase jumlah dana yang tersedia untuk barang/jasa kegiatan administrasi kepegawaian | Dinkes           | 100%             | 49.095.000     | APBD | Baru | 100%             | 43.726.000  |
| 01.23 |  | 23 Penyediaan Jasa Administrasi Barang  | Frekuensi terbayarnya pengurus barang  | Dinkes + RS Baru | 12 bulan         | 107.244.000    | APBD | Baru | 12 bulan         | 350.000.000 |
| 01.24 |  | 24 Penyediaan Jasa Keamanan Kantor  | Jumlah petugas jaga malam yang terbayar  | Dinkes + RS Baru | 12 bln, Dns + RS | 299.000.000    | APBD | Baru | 12 bln, Dns + RS | 350.000.000 |
| 02    | <b>Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan</b> | <b>PROGRAM : PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>                            | <b>Cakupan pelayanan sarana dan prasarana aparatur</b>                                   |                  |                  |                |      |      |                  |             |
|       |  | 03 Pembangunan gedung kantor (PPSDM dan LABKES)                                       | Jumlah gedung yang tersedia  | Dinkes           | 2 unit           | 4.000.000.000  | APBD | Baru |                  |             |

|           |  |   |  |  |           |                           |               |      |      |                           |               |
|-----------|--|---|--|--|-----------|---------------------------|---------------|------|------|---------------------------|---------------|
|           |  | 12  | Pengadaan Tanah  | Jumlah tempat kerja (tanah) yang tersedia  | Puskesmas |                           |               | APBD | Baru |                           | -             |
| 02.22     |  | 22  | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor                         | Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala                                 | Dinkes    | 4 unit                    | 540.000.000   | APBD | Baru | 4 unit                    | 1.500.000.000 |
| 02.24     |  | 24  | Pemeliharaan ruti/kendaraan dinas/operasional                    | Jumlah kendaraan yang terpelihara  | Dinkes    | R4 : 14 unit              | 684.570.000   | APBD | Baru | R4 : 14 unit              | 684.570.000   |
| 02.26     |  | 26  | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor            | Jumlah dan jenis perlengkapan gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala          | Dinkes    | 9 jenis                   | 118.000.000   | APBD | Baru | 9 jenis                   | 1.000.000.000 |
| 02.33     |  | 33  | Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor     | Jumlah dan jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara rutin/berkala   | Dinkes    | 8 jenis; 7 paket; 45 unit | 227.550.000   | APBD | Baru | 8 jenis; 7 paket; 45 unit | 1.500.000.000 |
| 02.42     |  | 42  | Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor                          | Jumlah gedung kantor yang di rehabilitas   | Dinkes    | 4 unit, RS                | 1.100.000.000 | APBD | Baru | 4 unit, RS                | 1.100.000.000 |
| 02.51     |  | 51  | Persertifikatan Tanah Milik Daerah                               | Jumlah tanah yang disertifikatkan  | Dinkes    | 34 Lokasi                 | 82.373.000    | APBD | Baru | 34 Lokasi                 | 250.000.000   |
| 02.52     |  | 52  | Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan alat medis | Jumlah alat dikalibrasi dan dipelihara   | Dinkes    | 342 unit                  | 211.750.000   | APBD | Baru | 342 unit                  | 1.500.000.000 |
| <b>05</b> | <b>Meningkatnya Sumber Daya yang berkualitas</b> | <b>PROGRAM : PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b> |  | <b>Persentase sumberdaya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya</b>    |           |                           |               |      |      |                           |               |
| 05.01     |  | 1   | Pendidikan dan Pelatihan Formal                                  | Jmlh peserta yg megikuti kegiatan diklat formal                                    | Dinkes    | 25 org                    | 75.000.000    | APBD | Baru | 25 org                    | 75.000.000    |
| 05.03     |  | 3   | Bimtek Implementasi Peraturan Perundang-undangan                 | Jmlh keg bimtek implementasi peraturan per-UU-an bagi kapus dan pejabat struktural | Dinkes    | 1 keg                     | 5.132.000     | APBD | Baru | 1 keg                     | 5.550.000     |
| 05.05     |  | 5   | Akreditasi Tenaga Fungsional                                     | Jmlh keg penilaian angka kredit jabatan fungsional                                 | Dinkes    | 1 keg                     | 707.916.700   | APBD | Baru | 1 keg                     | 778.578.500   |

|           |   |   |  |  |        |          |               |            |      |          |               |
|-----------|---|---|--|--|--------|----------|---------------|------------|------|----------|---------------|
| 05.07     |   | 7   | Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia di Bidang Kesehatan          | Persentase peserta yg mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan SDM bidang kesehatan   | Dinkes | 60%      | 263.320.000   | APBD       | Baru | 70%      | 535.000.000   |
| <b>06</b> | <b>Meningkatnya Kualitas data sebagai dasar perencanaan pembangunan kesehatan</b> | <b>PROGRAM : PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b> |  | <b>Persentase tersedianya sistem informasi dan data kesehatan di puskesmas, ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b> |        |          |               |            |      |          |               |
| 06.01     |   | 1   | Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | jumlah dokumen LKPJ dan LPPD tersedia  | Dinkes | 1 dokm   | 4.672.000     | APBD       | Baru | 1 dokm   | 4.672.000     |
| 06.06     |   | 6   | Penyusunan LAKIP   | jumlah dokumen LAKIP tersedia  | Dinkes | 1 dokm   | 7.533.500     | APBD       |      | 1 dokm   | 7.533.500     |
| 06.07     |   | 7   | Penyusunan Rencana Kerja   | jumlah dokumen RENJA tersedia  | Dinkes | 3 dokm   | 5.621.500     | APBD       |      | 3 dokm   | 5.621.500     |
| 06.08     |   | 8   | Penyusunan Pelaporan Keuangan Bulanan                                  | Jumlah laporan keuangan bulanan disusun dan dilaporkan   | Dinkes | 12 laprn | 39.898.000    |            |      | 12 laprn | 39.898.000    |
| 06.15     |   | 15  | Penyusunan Rencana Strategis   | jumlah dokumen RENSTRA tersedia  | Dinkes |          | -             | APBD       | Baru |          | -             |
| 06.20     |   | 20  | Pengembangan sistem dan layanan informasi terpadu                      | jumlah dokumen profil tersedia   | Dinkes | 38 dokm  | 141.615.000   |            | Baru | 38 dokm  | 141.615.000   |
| <b>15</b> | <b>Meningkatnya Pelayanan kefarmasian di sarana kefarmasian dan alkes</b>         | <b>PROGRAM : OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN</b>  |  | <b>Persentase sarana pelayanan kefarmasian yang dibina (apotik, IFK, Toko Obat, Puskesmas), persentase kebutuhan obat terpenuhi</b>    |        |          |               |            |      |          |               |
| 15.01     |   | 1   | Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan                                | Persentase jml obat yg terpenuhi   | Dinkes | 157      | 5.327.500.000 | APBD & DAK | Baru | 161      | 5.327.500.000 |

|       |  |   |   |   |        |                 |            |      |      |                  |            |
|-------|--|---|---|---|--------|-----------------|------------|------|------|------------------|------------|
| 15.05 |  | 5   | Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | Jumlah sasaran yang ditingkatkan mutu obat dan perbekalan kesehatan                                   | Dinkes | 37 pkm, 90 masy | 21.844.000 | APBD | Baru | 37 pkm, 100 masy | 21.844.000 |
| 16    | <b>Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan</b>                                   | <b>PROGRAM : PEINGKATAN IKLIM INVESTASI DAN REALISASI INVESTASI</b> |   |   |        |                 |            |      |      |                  |            |
| 16.04 |  | 4   | Pengembangan system informasi penanaman modal             | Jumlah Sistem Informasi / Sinkronisasi Rekomendasi Perizinan Terintegrasi SIMPDU Online yang tersedia |        | 77%             | 41.870.500 |      | Baru | 78%              | 41.870.500 |
| 16    | <b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan kesehatan ada kelompok anak usia sekolah, remaja dan lansia</b> | <b>PROGRAM : KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA</b>                        |   | <b>Persentase cakupan pelayanan kesehatan remaja</b>  |        |                 |            |      |      |                  |            |
| 16.03 |  | 3   | Pengembangan kesehatan remaja                             | Persentase siswa SMP,SMA setingkat yang mendapatkan penyuluhan kes.pro                                | Dinkes |                 | 53.000.000 | APBD | Baru |                  | -          |
| 16    |  | <b>PROGRAM : UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>                         |   |   |        |                 |            |      |      |                  |            |
| 16.02 | <b>Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelay kes</b>   | 2   | Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan                      | Persentase jumlah sekolah yang tersosialisasikan kegiatan di panti rehabilitasi akibat rokok          | Dinkes | 15%             | 30.000.000 | APBD | Baru | 15%              | 30.000.000 |
| 16.06 | <b>Meningkatnya kualitas data sebagai dasar perencanaan pembangunan kesehatan</b>                  | 6   | Revitalisasi Sistem Kesehatan                             | jumlah dokumen anggaran tersedia  | Dinkes | 1 dokm          | 52.950.250 | APBD | Baru | 1 dokm           | 52.950.250 |
| 16.07 | <b>Meningkatnya partisipasi</b>  | 7   | Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan                  | Jumlah item obat dan perbekalan kesehatan   | Dinkes | 1               | 57.723.000 | APBD | Baru | 1                | 57.723.000 |

|       |  |    |   |  |        |               |                |      |      |               |                |
|-------|--|----|---|--|--------|---------------|----------------|------|------|---------------|----------------|
|       | masyarakat dalam kepesertaan jaminan kesehatan                           |    |   | yang baik dan aman digunakan   |        |               |                |      |      |               |                |
|       |  | 9  | Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan khusus                            | tersedianya alat kesehatan di tingkat puskesmas yang memadai                 | Dinkes |               | 290.160.000    | APBD | Baru |               | 290.160.000    |
| 16.12 | Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan                | 12 | Peningkatan pelayanan penanggulangan masalah kesehatan                                | Jumlah pkm yang memberikan pelayanan P3K pada acara Hari besar dan PHBN      | Dinkes | 50%           | 108.700.000    | APBD | Baru | 50%           | 108.700.000    |
| 16.15 | Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan                | 15 | Monitoring Evaluasi dan Pelaporan   | Persentase cakupan kegiatan monev (stok opnam) obat dan perbekalan kesehatan | Dinkes | 37 pkm        | 39.370.000     | APBD | Baru | 37 pkm        | 39.370.000     |
| 16.17 | Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan                | 16 | Penyediaan biaya pelayanan kesehatan tingkat puskesmas                                |  | Dinkes |               | 6.711.000      | APBD | Baru |               | 1.180.558.000  |
| 16.18 | Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan                | 18 | Peningkatan pelayanan kesehatan khusus  | Persentase jumlah pemasangan pada penderita gangguan jiwa berat              | Dinkes | 0,4           | 54.929.500     | APBD | Baru | 0,3           | 54.929.500     |
| 16.19 | Meningkatnya pelayanan kefarmasian disarana kefarmasian dan alkes        | 19 | Pembinaan pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan di fasilitas pelayanan kefarmasian | Jumlah sarana yang dibina  | Dinkes |               | 4.992.500      | APBD | Baru |               | 40.992.500     |
| 16.20 | Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan                | 20 | Bantuan Operasional Kesehatan   | Jumlah puskesmas yang didanai kegiatan dengan dana BOK                       | Dinkes | 37 pkm        | 11.100.555.000 | DAK  | Baru | 37 pkm        | 11.100.555.000 |
| 16.21 | Meningkatnya Pelayanan kesehatan pada ibu, neonatus, bayi, balita dan KB | 21 | Jaminan Persalinan  | Frekuensi tersedianya dana untuk pelayanan persalinan di puskesmas           | Dinkes | 12 bl, 37 pkm | 2.700.000.000  | DAK  | Baru | 12 bl, 37 pkm | 2.700.000.000  |

|       |   |  |  |        |                               |             |      |      |                               |             |
|-------|---|--|--|--------|-------------------------------|-------------|------|------|-------------------------------|-------------|
| 17    | Meningkatnya Pelayanan kefarmasian di sarana kefarmasian dan alkes                            | <b>PROGRAM : PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b>                             | Persentase jumlah pelaku usaha yang dibina   |        |                               |             |      |      |                               |             |
| 17.01 |   | 1 Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat dibidang obat dan makanan | Jumlah kegiatan pembinaan dan pengawasan pelaku usaha industri rumah tangga pangan yang terlaksana | Dinkes | 11.65% (145/1244)             | 104.960.000 | APBD | Baru | 11.65% (145/1244)             | 104.960.000 |
| 17.02 |   | 2 Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan bahan berbahaya             | Jumlah sarana / pelaku usaha yg dibina   | Dinkes | 105                           | 11.099.000  | APBD | Baru | 125                           | 11.099.000  |
| 19    | Meningkatnya Pemberdayaan serta kesadaran Masyarakat untuk berperilaku Hidup Bersih dan Sehat | <b>PROGRAM : PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>           | <b>Rasio Posyandu per satuan Balita, persentase posyandu mandiri</b>                               |        |                               |             |      |      |                               |             |
| 19.01 |   | 1 Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat             | Jmlh media promosi kesehatan yang digunakan  | Dinkes | 24 cetak, 35 spduk, 24 baliho | 446.752.000 | APBD | Baru | 24 cetak, 40 spduk, 36 baliho | 446.752.000 |
| 19.02 |   | 2 Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat                                 | Jmlh kegiatan dlm rangka program PHBS yg terlaksana  | Dinkes | 25                            | 153.748.000 | APBD | Baru | 30                            | 153.748.000 |
| 19.09 |   | 9 Peningkatan Kerjasama Pengembangan Posyandu                            | Jmlh kegiatan dlm program taman posyandu yg terlaksana   | Dinkes |                               | 408.170.000 | APBD | Baru |                               | 368.081.000 |
| 20    |   | <b>PROGRAM : PENINGKATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PKK</b>     | <b>Persentase taman posyandu yang terbentuk</b>  |        |                               |             |      |      |                               |             |
| 20.03 | Meningkatnya Pemberdayaan serta kesadaran Masyarakat untuk                                    | 3 Pemberdayaan masyarakat melalui Pokja 2                                | terbentuknya taman posyandu di posyandu purnama mandiri  |        | 35%                           | 9.850.000   |      | Baru | 40%                           | 9.850.000   |

|       |   |  |   |   |        |            |             |      |      |            |               |
|-------|---|--|---|---|--------|------------|-------------|------|------|------------|---------------|
|       | berperilaku Hidup Bersih dan Sehat  |  |   |   |        |            |             |      |      |            |               |
| 20.05 | Meningkatnya Pelayanan kesehatan pada ibu, neonatus, bayi, balita dan KB                      | 5  | Pemberdayaan masyarakat melalui Pokja 4   | Jmlh pengadaan susu   |        | 8775 doz   | 355.000.000 | APBD | Baru | 8775 doz   | 355.000.000   |
| 20    | Meningkatnya Pelayanan kesehatan pada ibu, neonatus, bayi, balita dan KB                      | <b>PROGRAM : PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</b>     |   | <b>Cakupan balita gibur yg mendapatkan perawatan</b>  |        |            |             |      |      |            |               |
| 20.03 |   | 3  | Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) Kurang Vit A, Kekurangan zat Gizi Mikro Lainnya. | Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan, balita gibur, balita yg ditimbang   | Dinkes | 91         | 958.022.220 | APBD | Baru | 92         | 1.058.022.220 |
| 20.04 |   | 4  | Pemberdayaan masyarakat, Pencapaian keluarga sadar Gizi   | Jumlah pertemuan lintas sektor dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat ke posyandu  | Dinkes | 1 angkatan | 11.390.000  | APBD | Baru | 1 angkatan | 130.000.000   |
| 20.06 |   | 6  | Monitoring Evaluasi dan Pelaporan   | Frekuensi kegiatan monev gizi yang terlaksana   | Dinkes | 50 kali    | 19.652.000  | APBD | Baru | 50 kali    | 19.652.000    |
| 21    | Meningkatnya Pemberdayaan serta kesadaran Masyarakat untuk berperilaku Hidup Bersih dan Sehat | <b>PROGRAM : PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT</b> |   | <b>Presentase Rumah Sehat, persentase penduduk yg memiliki akses berkelanjutan thd air minum yg layak, persentase TTU yg memenuhi syarat, persentase TPM yg memenuhi syarat</b> |        |            |             |      |      |            |               |
| 21.01 |   | 1  | Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat  | Presentase Rumah Sehat  | Dinkes | 80%        | 78.179.000  | APBD | Baru | 85%        | 78.179.000    |

| 1     | 2  | 3   | 4  | 5      | 6                           | 7              | 8    | 9    | 10                          | 11             |
|-------|--|---|--|--------|-----------------------------|----------------|------|------|-----------------------------|----------------|
| 21.02 |  | 2 Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat                       | Persentase TTU yg memenuhi syarat  | Dinkes | 45                          | 41.678.000     | APBD | Baru | 60                          | 25.040.250     |
| 21.03 |  | 3 Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat                        | Persentase RS/pusk / klinik yg melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standart  | Dinkes | 37 pkm, 3 klinik, 50 inttsi | 11.966.000     | APBD | Baru | 37 pkm, 3 klinik, 55 inttsi | 11.966.000     |
| 21.04 |  | 4 Monitoring evaluasi dan Pelaporan                             | Jumlah puskesmas yang termonitoring kegiatan PL nya  | Dinkes |                             | 22.597.000     | APBD | Baru | 37 pkm                      | 6.800.000      |
| 21.11 |  | 11 Pelaksanaan Kabupaten Sehat                                  | Jumlah kecamatan yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat   | Dinkes | 20/26kec                    | 364.575.000    | APBD | Baru | 20/26kec                    | 253.067.700    |
| 21.13 |  | 13 Pengadaan IPAL dan SPAL RS                                   | Pengadaan IPAL dan SPAL RS   | Dinkes | 1 unit, RS                  | 11.945.500.000 | APBD | Baru | 1 unit, RS                  | 11.945.500.000 |
| 22    | Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan thd pengendalian dan penanggulangan penyakit menular dan tdk menular | <b>PROGRAM : PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR</b> | <b>Cakupan desa/ kelurahan UCI, AFP pd anak usia &lt; 15 th per 100.000 anak, cakupan penemuan dan penanganan penderita DBD, % jmlh pengidap HIVv mengakses layanan CST, Cakupan penemuan dan penanganan pasien baru BTA (+) % cakupan penemuan &amp; penanganan kasus pneumonia balita dlm wktu satu th,% cakupan penemuan &amp; penanganan kasus diare dlm waktu satu th</b> |        |                             |                |      |      |                             |                |
| 22.05 |  | 5 Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular        | Persentase jumlah pengidap HIV yang mengakses layanan CST  | Dinkes | 70%                         | 1.232.522.250  | APBD | Baru | 75%                         | 1.340.409.000  |

|       |  |   |  |  |        |          |             |      |      |          |             |
|-------|--|---|--|--|--------|----------|-------------|------|------|----------|-------------|
| 22.08 |  | 8   | Peningkatan Imunisasi  | Jumlah puskesmas dengan rantai cold chain sesuai standard  | Dinkes | 90,5%    | 244.970.000 | APBD | Baru | 91%      | 214.295.000 |
| 22.09 |  | 9   | Peningkatan Surveillance Epidemiologi & Penanggulangan Wabah                       | Persentase KLB ditanggulangi < 24 jam  | Dinkes | 100%     | 75.295.000  | APBD | Baru | 100%     | 67.705.000  |
| 22.10 |  | 10  | Peningkatan Komunikasi Informasi Dan Edukasi Pencegahan dan pemberantasan penyakit | Jumlah kader dan guru yang diberikan peningkatan pengetahuan tentang kusta   | Dinkes | 75 org   | 181.249.000 | APBD | Baru | 75 org   | -           |
| 22.11 |  | 11  | Monitoring & evaluasi pelaporan pencegahan penyakit                                | Jumlah pertemuan Monev TB-HIV, kusta, ispa, diare, ODHA, SIHA, KLB   | Dinkes | 2 keg    | 101.430.000 | APBD | Baru | 2 keg    | 121.000.000 |
| 22.12 |  | 12  | Penanggulangan (HIV/AIDS)  | Jumlah peserta pertemuan koordinasi KPAD   | Dinkes | 60 orang | 204.348.000 | APBD |      | 60 orang | 204.348.000 |
| 22.13 |  | 13  | Pencegahan penyakit bersumber binatang (DBD, Malaria, Filariasis, Flu Burung)      | Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD, kecaciangan, malaria, filariasis                                       | Dinkes | 100%     | 289.956.000 | APBD | Baru | 100%     | 289.956.000 |
| 23    | <b>Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan</b> | <b>PROGRAM : STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN</b> |  | <b>Persentase Puskesmas Terakreditasi, rasio TT RS persatuan pddk, % RS yg menyediakan 4 layanan kesehatan spesialis dasar</b> |        |          |             |      |      |          |             |
| 23.02 |  | 2   | Evaluasi pengembangan standar kesehatan  | Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan di Dinas Kesehatan dan puskesmas                                  | Dinkes | 0,1%     | 103.758.000 | APBD |      | 0,1%     | 103.758.000 |
| 23.04 |  | 4   | Penyusunan Naskah Akademik Standar Pelayanan Kesehatan                             | terpenuhinya naskah akademik standart pelayanan kesehatan  | Dinkes |          | -           | APBD |      |          | -           |

|           |  |  |   |        |                            |                |            |      |                             |                |
|-----------|--|--|---|--------|----------------------------|----------------|------------|------|-----------------------------|----------------|
| 23.09     |  | 9 Akreditasi Pelayanan Kesehatan   | Persentase Puskesmas Terakreditasi  | Dinkes | 81% (30 dari 37 puskesmas) | 1.500.000.000  | APBD       | Baru | 100% (37 dari 37 puskesmas) | 1.700.000.000  |
| <b>24</b> | <b>Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kepesertaan jaminan kesehatan</b> | <b>PROGRAM : PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN</b>   | <b>% cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin pd FKTP, %penduduk miskin yang terjangkau dalam JKN/ Jamkesda</b> |        |                            |                |            |      |                             |                |
| 24.11     |  | 11 Pelayanan kesehatan masyarakat  | Pelayanan kesehatan masyarakat  |        |                            | -              |            |      |                             | -              |
| 24.12     |  | 12 Manajemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin  | Persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin pada FKTP   | Dinkes | ≤15%                       | 194.600.000    | APBD       | Baru | ≤15%                        | 194.600.000    |
| <b>25</b> | <b>Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan</b>               | <b>PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSTU DAN JARINGANNYA</b> | <b>Cakupan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Pustu dan jaringannya yang diadakan dan terpelihara</b>                                  |        |                            |                |            |      |                             |                |
| 25.04     |  | 4 Pengadaan puskesmas keliling   | Jumlah pusling yang diadakan  | Dinkes | 6 unit                     | -              | APBD & DAK | Baru | 6 unit                      | -              |
| 25.06     |  | 6 Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas   | Jumlah pengadaan sampel pneumonia, centrifuge dan alat kedokteran umum  | Dinkes | 289 paket                  | 20.000.000.000 | APBD & DAK | Baru | 289 paket                   | 20.000.000.000 |
| 25.13     |  | 13 Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas   | Jumlah sarana Genset, dan incenerator yang terpelihara  | Dinkes | 2 unit                     | 20.000.000     | APBD       | Baru | 2 unit                      | -              |
| 25.20     |  | 20 Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu  | Jumlah Puskesmas Pembantu yang direhab dan dibangun   | Dinkes | 12 pustu                   | 15.000.000.000 | APBD       | Baru | 12 pustu                    | 15.000.000.000 |
| 25.23     |  | 23 Rehabilitasi sedang/berat puskesmas   | Jumlah Puskesmas yang direhab dan dibangun  | Dinkes | 7 Pusk                     | 7.000.000.000  | APBD & DAK | Baru | 7 Pusk                      | 7.000.000.000  |
| 1         | 2  | 3  | 4   | 5      | 6                          | 7              | 8          | 9    | 10                          | 11             |

|       |   |  |   |  |         |          |               |       |      |          |               |
|-------|---|--|---|--|---------|----------|---------------|-------|------|----------|---------------|
| 25.27 |   | 27   | Pengelolaan aset bangunan kesehatan   | Jumlah asset bangunan yang dikelola  | Dinkes  | 20       | 59.350.000    | APBD  | Baru | 20       | 59.350.000    |
| 25.xx |   | xx   | Rehab Rumah Dinas Medis dan Paramedis   | Rehab Rumah Dinas Medis dan Paramedis  |         | 3 unit   | 1.000.000.000 | APBD  |      | 3 unit   | 1.000.000.000 |
| 26    | Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan | <b>PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA RS/RSJ/RS PARU-PARU/RS MATA</b> |   | <b>% pembangunan pengolahan limbah RS, % pengadaan alat-alat kesehatan, ambulance/mobil jenazah, meubeleur RS, perlengkapan rumah tangga, percetakan surat menyurat dan pengadaan alat kedokteran RS</b> |         |          |               |       |      |          |               |
| 26.16 |   | 16   | Pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit (insenerator)                                 | Persentase pembangunan pengolahan limbah RS  | RS Baru |          | -             | CUKAI | Baru |          | 500.000.000   |
| 26.18 |   | 18   | Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit   | Persentase pengadaan alat-alat kesehatan RS  | RS Baru | 100      | 7.288.678.244 | CUKAI | Baru | 100      | 3.500.000.000 |
| 26.19 |   | 19   | Pengadaan obat-obatan rumah sakit   | Frekuensi pengadaan obat-obatan RS   | RS Baru | 12 bulan | 4.313.000.000 | CUKAI | Baru | 12 bulan | 1.313.000.000 |
| 26.20 |   | 20   | Pengadaan ambulance/mobil jenazah   | Frekuensi pengadaan ambulance/mobil jenazah  | RS Baru | 100      |               | CUKAI | Baru | 100      | 243.528.744   |
| 26.21 |   | 21   | Pengadaan meubeleur rumah sakit   | Persentase pengadaan meubeleur RS  | RS Baru | 100      | 2.550.000.000 | CUKAI | Baru | 100      | 2.800.000.000 |
| 26.22 |   | 22   | Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll) | Persentase pengadaan perlengkapan rumah tangga RS frekuensi pengadaan meubeleur RS, frekuensi  | RS Baru | 100      | 887.000.000   | CUKAI | Baru | 12 bln   | 887.000.000   |
|       |   | 23   | Pengadaan bahan bahan logistik RS   | Frekuensi pengadaan bahan logistik   | RS Baru | 12 bln   | 1.000.000.000 |       | Baru | 12 bln   | 1.000.000.000 |
| 26.24 |   | 24   | Pengadaan percetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit                                  | Frekuensi pengadaan percetakan administrasi dan surat menyurat RS  | RS Baru | 12 bln   | 500.000.000   | CUKAI | Baru | 12 bln   | 750.000.000   |
| 1     | 2   | 3  |   | 4  | 5       | 6        | 7             | 8     | 9    | 10       | 11            |

|       |   |   |  |   |         |        |                |                     |      |        |                |
|-------|---|---|--|---|---------|--------|----------------|---------------------|------|--------|----------------|
| 26.31 |   | 31  | Pengadaan alat kedokteran rumah sakit  | Persentase pengadaan alat kedokteran RS   | RS Baru | 12 bln | 26.028.533.961 | CUKAI & PAJAK ROKOK | Baru | 12 bln | 29.928.533.961 |
| 30    | Meningkatnya Kualitas Pelayanan kesehatan ada kelompok anak usia sekolah, remaja dan lansia | <b>PROGRAM : PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA</b>                   |  | Persentase cakupan pelayanan kesehatan lansia   |         |        |                |                     |      |        |                |
| 30.01 |   | 1   | Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan   | Persentase Pusk. Santun Lansia  | Dinkes  | 17%    | 24.695.250     | APBD                | Baru | 18%    | 24.695.250     |
| 31    | Meningkatnya Pelayanan kefarmasian di sarana kefarmasian dan alkes                          | <b>PROGRAM : PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN</b>            |  | Persentase cakupan keamanan dan kesehatan makanan yang dikendalikan   |         |        |                |                     |      |        |                |
| 31.02 |   | 2   | Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga | Frekuensi bimtek keamanan pangan produksi rumah tangga  | Dinkes  | 105    | 17.650.000     | APBD                | Baru | 125    | 17.650.000     |
| 32    | Meningkatnya Pelayanan kesehatan pada ibu, neonatus, bayi, balita dan KB                    | <b>PROGRAM : PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK</b>          |  | Angka kematian ibu, bayi dan Angka Usia Harapan Hidup   |         |        |                |                     |      |        |                |
| 32.06 |   | 6   | Peningkatan dan pengembangan kesehatan ibu, bayi, balita dan reproduksi                | Persentase cakupan kunjungan bumil k4, komplikasi, nifas, kunjungan bayi paripurna, kunjungan anak balita, peserta KB aktif dll | Dinkes  | 61,87  | 333.138.500    | APBD                | Baru | 58,3   | 333.138.500    |
| 33    | Meningkatnya Sumber Daya yang berkualitas   | <b>PROGRAM : PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BIDANG KESEHATAN</b> |  | Persentase nakes teladan yang terpilih di tingkat kabupaten   |         |        |                |                     |      |        |                |
| 33.03 |   | 3   | Pemilihan calon tenaga kesehatan teladan   | Jmlh nakes teladan yang dikirim ke provinsi   | Dinkes  | 2 org  | 26.055.000     | APBD                | Baru | 2 org  | 26.055.000     |

|       |   |   |   |        |         |             |      |      |         |             |
|-------|---|---|---|--------|---------|-------------|------|------|---------|-------------|
| 34    | Meningkatnya Kualitas Pelayanan kesehatan ada kelompok anak usia sekolah, remaja dan lansia | <b>PROGRAM : KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAN</b>  | Persentase cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat                                      |        |         |             |      |      |         |             |
| 34.05 |   | 5 Pengembangan UKS  | Persentase cakupan siswa SMP,SMA setingkat yang diskriming  | Dinkes | 100%    | 37.885.500  | APBD | Baru | 100%    | 37.885.500  |
| 34.08 |   | 8 Pengembangan prog kes anak usia sekolah berkelainan (SLB, panti asuhan)           | Persentase SLB yang melaksanakan skrining kesehatan   | Dinkes | 100%    | 21.499.500  | APBD | Baru | 100%    | 21.499.500  |
| 35    | Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan                                   | <b>PROGRAM : PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN UJI LABORATORIUM KESEHATAN</b> | Persentase cakupan peningkatan dan pengembangan uji laboratorium kesehatan                            |        |         |             |      |      |         |             |
| 35.01 |   | 1 Pengadaan sarana dan prasarana uji lab kesehatan                                  | Jumlah pengadaan sarana dan prasarana uji laboratorium kesehatan                                      | Dinkes | 1 paket | 24.160.000  | APBD | Baru | 1 paket | 24.160.000  |
| 35.02 |   | 2 Pengadaan media uji lab lesehatan   | Jlh reagen kimia dan biologi u/ pemeriksaan sampel air & makanan                                      | Dinkes | 1 paket | 25.590.000  | APBD | Baru | 1 paket | 25.590.000  |
| 35.03 |   | 3 Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji lab kesehatan                           | Presentase jumlah DAMIU yang diperiksa sampel air minumnya  | Dinkes | 35      | 62.870.000  | APBD | Baru | 35      | 62.870.000  |
| 35.05 |   | 5 Koordinasi dan sinkronisasi pelayanan uji labkes donor darah                      | Jumlah reagen untuk pemeriksaan darah donor   | Dinkes | 1 paket | 676.690.000 | APBD | Baru | 1 paket | 725.000.000 |
| 36    | Meningkatnya Pemberdayaan serta kesadaran Masy u/ ber-PHBS                                  | <b>PROGRAM : SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)</b>                          | % desa yang melaksanakan program STBM, % pddk dg akses thd fasilitas sanitasi yg layak (jamban sehat) |        |         |             |      |      |         |             |
| 36.01 |   | 1 Pemicuan STBM   | Persentase desa yg melaksanakan program STBM  | Dinkes | 83      | 10.782.500  | APBD | Baru | 90      | 10.782.500  |

|           |   |   |   |  |           |            |                 |                 |      |            |                 |
|-----------|---|---|---|--|-----------|------------|-----------------|-----------------|------|------------|-----------------|
| 36.02     |   | 2   | Peningkatan Peran serta Masyarakat              | Persentase penduduk dg akses thd fasilitas sanitasi yg layak (Jamban sehat)            | Dinkes    | 95         | 35.261.680      | APBD            | Baru | 97         | 35.261.680      |
| 36.03     |   | 3   | Sosialisasi STBM                                | Persentase RS/pusk / klinik yg melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standart      | Dinkes    | 100        | 12.018.000      | APBD            | Baru | 100        | 12.018.000      |
| 36.05     |   | 5   | Monitoring evaluasi dan Pelaporan               | Jmlh puskesmas yg termonitoring Pengembangan Lingkungannya                             | Dinkes    | 100        | 44.983.000      | APBD            | Baru | 100        | 44.983.000      |
| <b>39</b> | <b>Meningkatnya Akses dan mutu fasilitas yankes</b> | <b>PROGRAM : PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN PADA BLUD</b> |   | <b>Persentase cakupan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada puskesmas BLUD</b> |           |            |                 |                 |      |            |                 |
| 39.01     |   | 1   | Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan      | terlaksananya pelayanan kesehatan yang berkualitas di puskesmas                        | Puskesmas | <b>30%</b> | 48.017.340.000  | KAPITASI        | Baru | <b>30%</b> | 48.017.340.000  |
|           |   | 1   | Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan      | terlaksananya pelayanan kesehatan yang berkualitas di RS                               | RSUD Pare | 100%       | 105.000.000.000 | APBD & KAPITASI | Baru | 100%       | 110.000.000.000 |
| 39.02     |   | 2   | Sosialisasi Perundang-undangan terkait PPK BLUD | Jumlah kegiatan sosialisasi perundang-undangan PPK BLUD                                |           |            | -               |                 |      |            | -               |

**BAB IV**

**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN SKPD**

Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah yang melaksanakan pengelolaan di bidang kesehatan dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang kesehatan dituntut untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas terutama produk berupa rencana pembangunan daerah dengan pertimbangan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat, pencapaian SPM kesehatan. Adapun rencana kerja tahun 2019 dan kebutuhan anggaran tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1

**FORMAT RENCANA KINERJA TAHUNAN 2019**  
**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI**

| Kode            | Sasaran                      | Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan   | Rencana Tahun 2019 sesuai dengan perubahan anggaran |                        |   |             | Catatan Penting | Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021 |                                |
|-----------------|------------------------------|---|--|---|------------------------|---|-------------|-----------------|-----------------------------------|--------------------------------|
|                 |                              |   |  | Lokasi  | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu definitif setelah PAK | Sumber Dana |                 | Target Capaian Kinerja            | Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif |
|                 | 1. IKM                       | Urusan : Layanan Dasar  |  |   |                        |   |             |                 |                                   |                                |
|                 | 2. Persentase Keluarga Sehat | Bidang : Kesehatan  |  |   |                        |   |             |                 |                                   |                                |
| 1.02.1.02.01.01 |                              | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran                        | Cakupan pelayanan administrasi perkantoran, Pemenuhan tenaga kesehatan di puskesmas, jmlh puskesmas yg ada di kab kediri |   |                        | 15.431.378.840,00                         |             |                 |                                   |                                |
| 01 . 30         |                              | 1. Pelaksanaan administrasi perkantoran                           | Cakupan pelayanan administrasi perkantoran   | Dinkes  | 12 Bulan               | 2.586.674.378,00                          | APBD        | Baru            | 12 Bulan                          | 3.500.000.000                  |
| 01 . 31         |                              | 2. Koordinasi dan konsultasi kelembagaan                          | Cakupan Pelayan Koordinasi dan Konsultasi kelembagaan  | Dinkes  | 12 Bulan               | 331.980.000,00                            | APBD        | Baru            | 12 Bulan                          | 100.000.000                    |
| 01 . 30         |                              | 3. Pelaksanaan administrasi perkantoran                           | Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran   | RSUD SLG  | 12 Bulan               | 12.202.724.462,00                         | APBD        | Baru            | 12 Bulan                          |                                |
| 01 . 31         |                              | 4. Koordinasi dan konsultasi kelembagaan                          | Cakupan Pelayan Koordinasi dan Konsultasi kelembagaan  | RSUD SLG  | 12 Bulan               | 310.000.000,00                            | APBD        | Baru            | 12 Bulan                          |                                |
| 1.02.1.02.01.02 |                              | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur                 |  |   |                        | 3.201.465.904,00                          |             |                 |                                   |                                |

|                 |  |   |   |   |                      |            |                          |        |      |            |                   |
|-----------------|--|---|---|---|----------------------|------------|--------------------------|--------|------|------------|-------------------|
| 02 . 55         |  | 1.  | Penyediaan/pemeliharaan peralatan dan perlengkapan sarana prasarana | Jumlah perlengkapan sarana dan prasarana yang dipelihara                    | Dinkes               | 12 Bulan   | 3.201.465.904,00         | APBD   | Baru | 12 Bulan   | 3.500.000.000     |
| 1.02.1.02.01.05 |  | <b>Program Peningkatan Kapasitas SumberDaya Aparatur</b>                              |   |   |                      |            | <b>1.288.272.810,00</b>  |        |      |            |                   |
| 05 . 15         |  | 1.  | Pendidikan dan Pelatihan Sumberdaya                                 | Jmlh peserta yg megikuti kegiatan diklat formal                             | Dinkes               | 25 Peserta | 512.996.000,00           | APBD   | Baru | 30 Peserta | 754.153.200       |
| 05 . 15         |  | 2.  | Pendidikan dan Pelatihan SumberdayaAparatur                         | Jmlh peserta yg megikuti kegiatan diklat formal                             | RSUD SLG             | 75%        | 775.276.810,00           | APBD   | Baru | 80%        |                   |
| 1.02.1.02.01.06 |  | <b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b> |   |   |                      |            | <b>177.278.000,00</b>    |        |      |            |                   |
| 06 . 32         |  | 1.  | Penyusunan dokumen pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD      | Jumlah Dokumen pelaporan kinerja keuangan yang disusun                      | Dinkes               | 12 Bulan   | 177.278.000,00           | APBD   | Baru | 12 Bulan   | 129.995.800       |
| 1.02.1.02.01.14 |  | <b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>   |   |   |                      |            | <b>34.210.912.600,00</b> |        |      |            |                   |
| 14 . 22         |  | 1.  | Kesehatan Keluarga dan Gizi   | Terlaksananya program Keluarga dan gizi                                     | Dinkes               | 12 Bulan   | 570.650.000,00           | APBD   | Baru | 12 Bulan   | 1.000.000.000,00  |
| 14 . 23         |  | 2.  | Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat                                 | peningkatan kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat          | Dinkes               | 12 Bulan   | 911.943.600,00           | APBD   | Baru | 12 Bulan   | 450.000.000,00    |
|                 |  | 3.  | Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat                                 | peningkatan kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat          | RSUD SLG             | 12 Bulan   | 190.154.000,00           | APBD   | Baru | 12 Bulan   |                   |
| 14 . 24         |  | 4.  | Peningkatan Kesehatan Lingkungan,Kesehatan Kerja dan Olahraga       | Terlaksananya pelayanan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga | Dinkes dan Puskesmas | 12 Bulan   | 706.576.000,00           | APBD   | Baru | 12 Bulan   | 558.273.100,00    |
| 14 . 25         |  | 5.  | Bantuan Operasional Puskesmas                                       | terlaksana program BOK  | Dinkes dan Puskesmas | 12 Bulan   | 29.168.589.000,00        | DAK NF | Baru | 12 Bulan   | 32.085.447.900,00 |

|                     |  |    |   |  |                      |          |                         |        |      |          |                  |
|---------------------|--|----|---|--|----------------------|----------|-------------------------|--------|------|----------|------------------|
| 14 . 26             |  | 6. | Jaminan Persalinan  | Terlaksana program Jampersal   | Dinkes dan Puskesmas | 12 Bulan | 2.663.000.000,00        | DAK NF | Baru | 12 Bulan | 2.929.300.000,00 |
| 1.02.1.02.01.15     |  |    | <b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>  |  |                      |          | <b>5.234.471.150,00</b> |        |      |          |                  |
| 15 . 07             |  | 1. | Peningkatan Pelayanan, Pemenuhan, Pembinaan, Pengawasan di Bidang Kefarmasian, pangan, NAPZA dan PKRT | Jumlah kelompok masyarakat yang mendapatkan pembinaan tentang obat, obat tradisional dan kosmetika, pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di puskesmas dan sarana farmasi, penerapan standar produksi sesuai CPPB-IRT oleh penanggungjawab I-RTP, dan jterpenuhinya obat PKD | Dinkes               | 12 Bulan | 5.135.331.150,00        | APBD   | Baru | 12 Bulan | 5.338.824.150,00 |
| 15 . 08             |  | 2. | Pengelolaan Obat dan Bahan Medis HabisPakai (BMHP)  | Jumlah obat dan bahan medis yang dikelola  | UPTD GF              | 12 Bulan | 99.140.000,00           | APBD   | Baru | 12 Bulan | 26.543.000,00    |
| 2.12 . 1.02.01 . 16 |  |    | <b>Program Peningkatan Iklim Investasi danRealisasi Investasi</b>                                     |  |                      |          | 0                       |        |      |          |                  |
| 16 . 04             |  | 1. | Pengembangan System InformasiPenanaman Modal  | Jumlah pengembangan sistem informasi yang terlaksana   | Dinkes               | 12 Bulan | 0                       | APBD   | Baru | 12 Bulan | 25.032.155,50    |
| 2.07 . 1.02.01 . 20 |  |    | <b>Peningkatan dan PemberdayaanMasyarakat melalui PKK</b>   |  |                      |          | <b>528.850.000,00</b>   |        |      |          |                  |
| 20 . 09             |  | 1. | Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKK   | Jumlah Taman posyandu yang dibentuk dan dilaksanakan   | Dinkes               | 12 Bulan | 528.850.000,00          | APBD   | Baru | 12 Bulan | 411.235.000,00   |
| 1.02 . 1.02.01 . 22 |  |    | <b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>   |  |                      |          | <b>963.751.845,00</b>   |        |      |          |                  |
| 22 . 15             |  | 1. | Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular  | Pelayanan pencegahan penyakit menular dalam setahun  | Dinkes               | 90%      | 637.091.785,00          | APBD   | Baru | 95%      | 1.100.000.000,00 |

|                     |  |   |   |  |                     |              |                          |             |      |              |                  |
|---------------------|--|---|---|--|---------------------|--------------|--------------------------|-------------|------|--------------|------------------|
| 22 . 16             |  | 2.  | Peningkatan Imunisasi dan Surveilans  | Cakupan desa UCI   | Dinkes              | 344 ds       | 125.989.060,00           | APBD        | Baru | 344 Desa     | 350.000.000,00   |
| 22 . 17             |  | 3.  | Peningkatan Pelayanan Penyakit Tidak Menular dan Keswa                                    | Cakupan Pelayanan PTM dan Keswa                                  | Dinkes              | 90%          | 200.671.000,00           | APBD        | Baru | 95%          | 350.000.000,00   |
| 1.02 . 1.02.01 . 23 |  | <b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>   |   |  |                     |              | <b>1.441.482.480,00</b>  |             |      |              |                  |
| 23 . 10             |  | 1.  | Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan   | Cakupan pelayanan kesehatan rujukan                              | Dinkes              | 12 Bulan     | 60.940.300,00            | APBD        | Baru | 12 Bulan     | 75.482.330,00    |
| 23 . 11             |  | 2.  | Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer  | jumlah Puskesmas yang terakreditasi                              | dinkes              | 10 Puskesmas | 1.350.459.180,00         | APBD        | Baru | 10 Puskesmas | 1.573.874.500,00 |
| 23 . 12             |  | 3.  | Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional   | Cakupan pelayanan kesehatan Tradisional                          | Dinkes              | 75%          | 30.083.000,00            | APBD        | Baru | 80%          | 66.256.300,00    |
| 1.02 . 1.02.01 . 24 |  | <b>Program pelayanan kesehatan penduduk miskin</b>  |   |  |                     |              | <b>184.888.146,00</b>    |             |      |              |                  |
| 24 . 12             |  | 1.  | Manajemen dan koordinasi pelayanan masyarakat miskin                                      | Cakupan pelayanan masyarakat miskin                              | Dinkes              | 100%         | 117.188.000,00           | APBD        | Baru | 100%         | 154.085.800,00   |
|                     |  |   | Pelayanan kesehatan masyarakat miskin   | Cakupan pelayanan masyarakat miskin                              | dinkes              | 100%         | 67.700.146,00            |             |      |              |                  |
| 1.02 . 1.02.01 . 25 |  | <b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan</b> |   |  |                     |              | <b>14.251.822.855,00</b> |             |      |              |                  |
| 25 . 39             |  | 1.  | Peningkatan, Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas dan Puskesmas pembantu | Jumlah sarana dan prasarana puskesmas dan pustu yang terpelihara | Puskesmas dan pustu | 100%         | 4.709.422.955,00         | Pajak Rokok | Baru | 100%         | 5.288.761.340,50 |
| 25 . 40             |  | 2.  | Peningkatan, Pelayanan Penyediaan   | Jumlah peralatan kesehatan dan sarana prasarana yang tersedia    | Puskesmas dan pustu | 100%         | 9.542.399.900,00         | DAK         | Baru | 100%         | 9.920.381.900,00 |

|                     |  |    |   |   |            |                          |                           |      |      |      |
|---------------------|--|----|---|---|------------|--------------------------|---------------------------|------|------|------|
|                     |  |    | Peralatan Kesehatan dan Sarana Prasarana  |   |            |                          |                           |      |      |      |
| 1.02 . 1.02.01 . 26 |  |    | <b>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah</b> |   |            | <b>46.692.650.509,23</b> |                           |      |      |      |
| 26 . 16             |  | 1. | Pembangunan instalasi pengolahan limbah   | Jumlah instalasi limbah yang terpelihara                  | RSUD SLG   | 100%                     | 2.536.500.000,00          | APBD | Baru | 100% |
| 26 . 19             |  | 2. | Pengadaan obat-obatan rumah sakit   | Jumlah obat yang diadakan                                 | RSUD SLG   | 100%                     | 4.832.637.350,00          | APBD | Baru | 100% |
| 26 . 23             |  | 3. | Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit  | Jumlah bahan logistik yang diadakan                       | RSUD SLG   | 100%                     | 4.642.065.375,00          | APBD | Baru | 100% |
| 26 . 33             |  | 4. | Penyediaan/Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Sarana dan Prasarana Kantor/ Aparatur  | Jumlah peralatan yang terpelihara                         | RSUD SLG   | 100%                     | 7.114.378.670.,23         | APBD | Baru | 100% |
|                     |  |    | Penyediaan/pemeliharaan peralatan dan perlengkapan sarpras kantor   | Jumlah peralatan dan perlengkapan sarpras yang dipelihara | RSUD SLG   | 100%                     | 27.567.069.114,00         | APBD | Baru | 100% |
| 1.02 . 1.02.01 . 35 |  |    | <b>Program pengadaan, peningkatan dan pengembangan uji laboratorium kesehatan</b>   |   |            |                          | <b>1.137.211.000,00</b>   |      |      |      |
| 35 . 06             |  |    | Pengadaan dan Peningkatan Pelayanan Uji Laboratorium (UPTD LABKES)  | Cakupan pelayanan laboratorium selama satu tahun          | UPT Labkes | 100%                     | 1.137.211.000,00          | APBD | Baru | 100% |
| 1.02 . 1.02.01 . 39 |  |    | <b>Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada BLUD</b>   |   |            |                          | <b>206.185.512.222,60</b> |      |      | 0,00 |
| 39 . 03             |  |    | Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD  | Tersedianya pelayanan dan pendukung BLUD di Puskesmas     | Puskesmas  | 100%                     | 73.310.243.503,00         | APBD | Baru | 100% |

|                     |  |  |                               |          |      |                           |        |      |      |                   |
|---------------------|--|--|-------------------------------|----------|------|---------------------------|--------|------|------|-------------------|
|                     |  | Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD (RSUD SLG)  |                               | RSUD SLG |      | 9.600.000.000,00          |        |      |      | 61.300.000.000,00 |
|                     |  | Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD (RSUD Pare)   |                               |          |      | 123.275.268.719,29        |        |      |      |                   |
|                     |  | Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD Terkait PPK BLUD  |                               |          |      | 0                         |        |      |      |                   |
|                     |  |  |                               |          |      |                           |        |      |      |                   |
| 1.02 . 1.02.01 . 43 |  | <b>Program Pembinaan Lingkungan Sosial</b>   |                               |          |      |                           |        |      |      | 0,00              |
| 43 . 01             |  | Penyediaan/Pemeliharaan Sarana Pelayanan   | Jumlah sarana yang dipelihara | Dinkes   | 100% | 23.876.568.198,00         | DBHCHT | baru | 100% | 1.473.129.054,10  |
|                     |  |  |                               |          |      |                           |        |      |      |                   |
|                     |  | Penyediaan/Pemeliharaan Sarana Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan Pembangunan /rehabilitasi pemeliharaan jalan, saluran air limbah, sanitasi | Jumlah sarana yang dipelihara | RSUD SLG | 100% | 0                         | DBHCHT | baru | 100% | 17.799.390.145,90 |
|                     |  |  |                               | dinkes   | 100% | 2.267.108.000,00          | DBHCHT | baru | 100% |                   |
|                     |  | <b>JUMLAH TOTAL PERUBAHAN</b>  |                               |          |      | <b>357.073.624.560,00</b> |        |      |      |                   |

**BAB V**  
**PENUTUP**

Perubahan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan yang penting dipedomani untuk memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri guna mendukung tercapainya target pembangunan daerah tahun 2019. Renja Dinas Kesehatan telah memuat hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, memuat permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berasal dari masyarakat.

Renja merupakan hal yang penting dan sangat perlu diupayakan dalam rangka mewujudkan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan kewenangan urusan perencanaan pembangunan bidang kesehatan yang diemban oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri sebagai salah satu SKPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Kediri. Keberhasilan dalam pelaksanaan program-program tersebut memerlukan dukungan dari semua pihak baik langsung maupun tidak langsung juga dengan kerja sama dan koordinasi yang baik dengan berbagai unsur pemerintah maupun masyarakat, supaya suatu rencana dapat dilaksanakan secara optimal dan berkesinambungan.

Demikian Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, keseluruhan program ini diharapkan dapat diaktualisasi sesuai visi, misi Kabupaten Kediri dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak dalam hubungan yang dinamis dan sinergi.

Kediri, 19 Agustus 2019  
Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN KEDIRI



dr. Bambang Triyono Putro  
Pembina  
NIP. 19731031 200604 1 009

**BUPATI KEDIRI**

**HARYANTI SUTRISNO**



**KABUPATEN  
KEDIRI**

**DINAS  
KESEHATAN**



Jl. Pamenang No. 1-C Telp. (0354) 683756 Fax. 680445 KEDIRI  
web : [dinkes.kedirikab.go.id](http://dinkes.kedirikab.go.id) - email : [dinkes@kedirikab.go.id](mailto:dinkes@kedirikab.go.id)



# **RENCANA KERJA PERUBAHAN DINAS KESEHATAN**

**TAHUN 2019**